

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDEKATAN
BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME (BCCT)
TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK ANANDA PASURUAN
LAMPUNG SELATAN**



Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

Anggil Viyantini Kuswanto

NPM : 1411070240

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H/2018 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDEKATAN
BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME (BCCT)
TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK ANANDA PASURUAN
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

Anggil Viyantini Kuswanto

NPM : 1411070240

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd

Pembimbing II : Nur Asiah, M. Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H/2018 M**

ABSTRAK

Salah satu faktor rendahnya perkembangan kognitif peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di TK Ananda Pasuruan Lampung Selatan yaitu masih menggunakan pendekatan konvensional dan kurangnya media pembelajaran. Untuk menyikapi permasalahan tersebut, penulis tertarik menggunakan pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) dalam perkembangan kognitif. Rumusan masalah “apakah terdapat pengaruh pembelajaran pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Ananda Pasuruan Lampung Selatan?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Ananda di Lampung selatan. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian quasi eksperimen dengan desain *posttest only control design*. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang digunakan yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh TK Ananda Pasuruan Lampung Selatan yang berjumlah 53 peserta didik, sampelnya yang digunakan kelas B1 dan B3 dengan teknik pengambilan sampling yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian ini, dengan menggunakan pengamatan (observasi), dan dokumentasi (foto dan dokumen-dokumen) serta RPPH. Teknik analisis penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0 *for windows*. Analisis uji prasyarat yang dilakukan untuk menghitung normalitas dengan *uji kolmogorov-smirnov*, perhitungan homogenitas dengan *uji lavene statistik* pada kedua sampel (kelas B1 dan B3) dan analisis uji hipotesis menggunakan t-test atau uji t, dengan rumus *Independent Samples Test*. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21 for windows diketahui besar pada output SPSS setelah dilakukan analisis uji t dengan Independent Samples Test sebesar 4.395, menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} 0,482. Melalui kriteria uji jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, ternyata $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $4.395 > 0,482$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya pembelajaran pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) dapat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Ananda Pasuruan Lampung Selatan.

Kata Kunci : Pembelajaran Pendekatan BCCT. Perkembangan Kognitif



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol.H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

**Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN PENDEKATAN
BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME (BCCT)
TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK ANANDA PASURUAN
LAMPUNG SELATAN**

Nama : Anggil Viyantini Kuswanto

NPM : 1411070240

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyetujui

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd

NIP. 196407111991032003

Pembimbing II

Nur Asiah, M. Ag

NIP. 197107092002122001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Hj. Meriyati, M. Pd

NIP. 196906081994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol.H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH PEMBELAJARAN PENDEKATAN
BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME (BCCT) TERHADAP
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ANANDA
PASURUAN LAMPUNG SELATAN”** disusun oleh, **Anggil Viyantini**

Kuswanto, NPM : 1411070240, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini,
telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/ Tanggal : **Kamis, 27
Desember 2018.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. H. Rubhan Masykur, M. Pd

Sekretaris : Bernediv Nurdin, M. Pd

Penguji Utama : Dr. Hj. Romlah, M. Pd. I

Penguji Kedua : Dr. Hj. Eri Hadiati, M. Pd

Penguji Pendamping : Nur Asiah, M. Ag

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prof. Dr. Chairul Anwar, M. Pd

NIP. 195608101987031001



MOTTO

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۖ
قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۚ

Artinya :

(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. Az-zummar ayat 9)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, pada akhirnya tugas akhir (skripsi) ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan kerendahan hati yang tulus dan hanya mengharapkan ridho Allah SWT semata, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta ayahanda Kuswanto dan ibunda Suharni, S.Pd. yang telah memberi cinta, pengorbanan, kasih sayang, semangat, nasehat, dan do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku. Do'a yang tulus selalu penulis persembahkan atas jasa beliau yang telah mendidik ku selama ini, membesarkan dan membimbing sehingga mengantarkanku menyelesaikan pendidikan SI di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Mamas pertama ku dan istri beserta anak pertamanya Cahniyo Wijaya Kuswanto, M. Pd. dan Dona Dinda Pratiwi, M.Pd beserta keponakan pertamaku Lavanya Ayesha Nuha Ahninda, Mamas kedua ku Riyan terna Kuswanto, S. Pd dan adikku Ananda Lifiyan Kuswanto. Terimakasih atas canda tawa, kasih sayang, persaudaraan, do'a dan dukungan yang selama ini kalian berikan, semoga bisa memberikan kedua orang tua kita selalu tersenyum bahagia.

RIWAYAT HIDUP

Anggil viyantini kuswanto, dilahirkan pada tanggal 30 Agustus 1996, di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan yaitu anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan kuswanto dan suharni, S.Pd.

Pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak Aisyiah Klaten Kec. Penengahan Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2002, kemudian melanjutkan ke SDN 1 Pasuruan Lampung Selatan dan berijazah pada tahun 2008, setelah itu melanjutkan ke Pondok Pesantren MTs Alfatah Natar Lampung selatan dan berijazah pada tahun 2011, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di pondok pesantren MA Alfatah Natar Lampung Selatan dan berijazah pada tahun 2014. Kemudia pada tahun 2014, penulis menajutkan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa jurusan Biologi Fakultas Tarbiyah dan keguruan selama 2 semester (tidak ber ijazah) selanjutnya pindah jurusan pada tahun 2015 penulis melanjutkan sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan anak Usia dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada bulan Agustus 2017 penulis Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pasuruan Penengahan Lampung Selatan. Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di RA Perwanida 1 Bandar Lampung. Selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung banyak hal yang menjadi pengamalan berharga dan banyak sekali pelajaran dari bapak dan ibu dosen.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pembelajaran Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (Bcct) Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Ananda Pasuruan Lampung Selatan”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat menjalankan syariat-Nya.

Penyelesaian skripsi ini, sebagai dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan beberapa sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. selaku Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Meriyati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.

3. Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd sebagai Pembimbing I dan Nur Asiah, M. Ag sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan bimbingan yang sangat berharga dalam menyarankan dan memotivasi penulis.
4. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi PIAUD yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Biologi kelas D, Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2014 dan semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan, semangat dan motivasi yang telah diberikan.

Alhamdulillahilladzi bi ni'matihi tatimmush shalihat (segala puji bagi Allah yang dengan nikmatnya amal shaleh menjadi sempurna). Semoga semua bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho, sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT, dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya aamiin ya Robbal alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, Desember 2018
Penulis

Anggil Viyantini Kuswanto
NPM. 1411070240

DAFTAR ISI

Cover

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II Landasan Teori	
A. Pembelajaran Pendekatan BCCT	11
1. Pembelajaran	11
2. Pendekatan BCCT	12
a. Pengetian Pendekatan BCCT	12
b. Prinsip BCCT	16
c. Langkah-langkah BCCT	18
d. Keunggulan BCCT	21
e. Sentra persiapan	21
B. Perkembangan kognitif AUD	22
1. Pengertian Perkembangan kognitif AUD	22
2. Tahapan Perkembangan Kognitif AUD	24
C. Penelitian Relevan	30
D. kerangka berfikir	32

E. hipotesis	34
1. Hipotesis penelitian	34
2. Hipotesis Statistik	34

BAB III Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian	36
B. Variabel penelitian	37
1. Variabel bebas	37
2. Variabel terikat	38
C. Tempat dan Sumber Penelitian	38
D. Populasi, sampel dan teknik sampling	39
1. Populasi	39
2. Sampel	39
3. Teknik sampling	40
E. Teknik Pengumpul Data	40
1. Observasi	40
2. Dokumentasi	42
F. Instrumen Penelitian	42
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reabilitas	46
G. Analisis Data	47
1. Uji Prasyarat	47
2. Uji Hipotesis statistik	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
B. Pengujian Instrumen	56
3. Uji Validitas	56
4. Uji Reabilitas	57
C. Deskripsi Data Amatan	58
D. Analisis Data	60
1. Uji Prasyarat	60
2. Uji Hipotesis Statistik	63
E. Pembahasan	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
C. Penutup	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	<u>Halaman</u>
1. Data Pra Penelitian Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.....	4
2. Distribusi Peserta didik Kelompok B TK Ananda	38
3. Kisi-kisi Observasi Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.....	42
4. Kriteria penilaian perkembangan kognitif	43
5. Kriteria Reabilitas.....	46
6. Keadaan Guru TK Ananda.....	52
7. Keadaan Gedung TK Ananda.....	53
8. Fasilitas Pembelajaran Di dalam kelas.....	53
9. Fasilitas Pembelajaran Di Luar Kelas.....	54
10. Fasilitas Pendukung	54
11. Hasil Uji Validitas.....	55
12. Hasil Uji Reliabilitas.....	56
13. Deskripsi Nilai Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.....	57
14. Uji Normalitas.....	60
15. Uji Homogenitas.....	61
16. Uji T.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Kerangka Berfikir.....	34
2. Posttet only control design.....	37
3. Variable penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Alat Pengumpul Data
- Lampiran 2 Daftar Penilaian Perkembangan Kognitif Anak Usia
 5-6 Tahun
- Lampiran 3 Uji Validitas
- Lampiran 4 Uji Reabilitas
- Lampiran 5 Hasil Deskripsi Nilai Perkembangan Kognitif Anak
 Usia 5-6 Tahun
- Lampiran 6 Uji Normalitas
- Lampiran 7 Uji Homogenitas
- Lampiran 8 Uji T

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi anak sejak dini (0-6 tahun) sangat penting untuk dilakukan. Anak usia dini merupakan pribadi yang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan mendasari bagi kehidupan selanjutnya.¹ Rentang usia dini disebut juga masa keemasan (*golden age*). Pada masa *golden age* hanya terjadi satu kali dalam kehidupannya dan pada masa *golden age* tidak dapat dikembangkan di periode berikutnya. Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam firman Allah dalam Al-Quran Surat An-Nahl ayat 78 :

وَاللّٰهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya :

“dan allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, pengelihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (Q.S An-Nahl:78).²

Dari ayat diatas maka dapat disimpulkan bahwa ketika manusia dilahirkan dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, namun Allah memberinya alat pendengaran, pengelihatan dan hati (sensorik) untuk mendapatkan pengetahuan dan selalu bersyukur. Untuk hal itu, pendidikan harus dilakukan sejak dini karena pendidikan menurut Gardner, Deborah

¹ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Paud* (Jakarta:Pt Indeks, 2013), h.6.

² Departemen Agama Ri, *Al-Quran Terjemahannya Edisi Tahun 2002*, (Jakarta:Cv Darus Sunnah, 2013) h 276.

Stipek dalam buku Suyadi pada anak usia lima atau tujuh tahun (lima tahun pertama) menaruh harapan yang tinggi dalam keberhasilan pembelajaran untuk mempelajari segala sesuatu meskipun dalam praktiknya buruk.³ Maka pendidikan yang diberikan untuk membentuk generasi yang berkualitas pada anak harus dimulai sejak usia 0-6 tahun yaitu melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Salah satu penyelenggara PAUD sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2013 Pasal 28 adalah Taman Kanak-Kanak (TK). Taman Kanak-Kanak yaitu sebagai salah satu penyelenggara PAUD pada jalur formal adalah bentuk layanan pendidikan bagi anak usia dini khususnya usia empat tahun sampai enam tahun⁴. Sasaran, pendidikan TK adalah usia 4-6 tahun, yang dibagi menjadi dua kelompok belajar berdasarkan usia yaitu kelompok A untuk anak 4-5 tahun dan kelompok B untuk anak didik usia 5-6 tahun. Menurut Anita Yus bahwa Kegiatan belajar di taman kanak-kanak lebih banyak menggunakan dengan bermain,⁵ karena bermain merupakan suatu aktifitas yang membantu anak mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal.

Uraian diatas menunjukkan bahwa taman kanak-kanak dalam mengembangkan bermain merupakan kebutuhan bagi anak untuk dapat berkembang secara optimal, melalui bermain pembelajaran anak menjadi menyenangkan. kesenangan yang di dapat melalui bermain memungkinkan

³ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya) h 30

⁴ Yuliani Nurani Sujiono, *Op cit.*, h. 22

⁵ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* (Prenada Media: Jakarta, 2011). h. 135.

anak belajar tanpa paksaan dan tekanan. Sesuai pendapat Nana Sudjana dalam Ahmad Susanto, pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.⁶ Kegiatan pembelajaran anak diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang diharapkan.⁷ Agar kegiatan pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasi diri. Dengan demikian, pembelajaran yang diselenggarakan di PAUD menurut Solehuddin menyatakan tujuan PAUD merupakan suatu usaha mendorong perkembangan dan pertumbuhan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan nilai-nilai dan norma kehidupan yang di anut. sehingga kegiatan pembelajaran yang di selenggarakan di PAUD, anak diharapkan dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya yang meliputi intelektual (kognitif), social emosional, dan fisik-motorik.⁸ Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukannya dorongan seorang pendidik. Sehingga pendidik perlu memperhatikan proses belajar peserta didik salah satunya yaitu perkembangan kognitif.

Menurut Piaget perkembangan kognitif anak terbagi menjadi empat yaitu tahap sensorismotor (usia 0-2 tahun), tahap pra-operasional (usia 2-7 tahun) tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun), tahap operasional formal

⁶ Ahmad Susanto, *Pendidika Anak Usia Dini Konsep Dan Teori* (Jakarta:Pt Bumi Aksara, 2017) h. 115-116

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kreatifitas Guru Dalam Pembelajaran Karya Pemenang Lomba Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran Tingkat Nasional Tahun 2007 Untuk Satuan Pendidikan Tk, Sd, Dan Plb* (Direktorat Profesi Pendidik:Jakarta, 2008) h. 3

⁸ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014) h. 24

(usia 11-18 tahun).⁹ Berdasarkan tahap perkembangan kognitif, maka pada masa taman-kanak-kanak awal ini ada pada masa praoperasional. pada tahap praoperasional pemikiran anak makin kompleks dan mampu menggunakan pemikiran simbolik.¹⁰ Pada berfikir simbolis, anak mengembangkan kemampuan untuk membayangkan secara mental suatu objek yang tidak ada. kemampuan untuk berfikir simbolik semacam itu disebut fungsi simbolik. Pada masa praoperasional ini, anak bisa menemukan obyek-obyek yang tertutup atau tersembunyi, anak mulai mengerti dasar-dasar mengelompokkan sesuatu, misalnya menyusun benda-benda dalam urutan-urutan sesuai dengan ukuran, pengelompokkan, dan konservasi. Oleh sebab itu, guru harus berusaha untuk mendorong peserta didik agar dapat mengembangkan perkembangan kognitif anak dengan baik

Tabel 1
Data Pra Penelitian Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun
Di TK Ananda Pasuruan Lampung Selatan

Penilaian	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Belum Berkembang (BB)	17,65 %	35,29 %
Mulai Berkembang (MB)	52,94 %	41,18 %
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	23,53 %	17,65%
Berkembang Sangat Baik (BSB)	5,88%	5,88%

Sumber: Data hasil observasi TK Ananda Pasuruan Lampung Selatan .

Berdasarkan hasil persentasi Tabel 1 data pra penelitian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun yang dilakukan di TK Ananda dikelas B1 dan B3 ditemukan bahwa Perkembangan Kognitif anak masih belum mencapai tingkat

⁹Mukhtar Latif, Dkk, *Orientasi Baru Paud Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 74

¹⁰ Christiana Hari Soetjningsih, *Seri Psikologi Perkembangan Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 141

yang diharapkan. Data ini diperoleh dari hasil belajar anak pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Pada saat kegiatan seperti menyebutkan angka yang masih terbolak-balik dan mengelompokkan atau mengklasifikasi sesuai dengan bentuk, ukuran ataupun jumlah masing-masing untuk langsung menyusun mengelompokkan atau mengklasifikasikan. Peserta didik masih kurang aktif atau berfikir terlalu lama untuk menyusunnya, masih menunggu bantuan dari guru dan peserta didik masih mengikuti apa yang anak lain kerjakan. Permasalahan tersebut terjadi karena proses pembelajaran yang terjadi masih bersifat konvensional dan kurangnya media pembelajaran untuk membantu anak berfikir.

Berdasarkan wawancara terhadap guru TK Ananda bahwa dari hasil penilaian harian pada setiap pembelajaran banyak peserta didik belum mencapai standar. Perkembangan kognitif peserta didik masih perlu bantuan dari pendidik dan anak terkadang masih meniru apa yang dikerjakan temannya. Keterbatasan alat peraga di TK yang membuat guru-guru sulit memberikan pembelajaran dengan optimal.¹¹

Rendahnya perkembangan kognitif peserta didik dalam proses pembelajaran yang kurang dalam menyebutkan angka dan mengelompokkan atau mengklasifikasi sesuai dengan bentuk, ukuran ataupun jumlah masing-masing untuk langsung menyusun, mengelompokkan atau mengklasifikasikan. Pada Usia ini perkembangan kognitif merupakan pengembangan daya pemahaman berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan rasakan, sehingga

¹¹ Wawancara, Guru Tk Ananda Pasuruan Penengahan Lampung Selatan 30 juli 2018

anak akan memiliki pemahaman yang utuh dan menyeluruh agar anak mampu melatih ingatannya terhadap peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya. Oleh karena itu, perkembangan kognitif pada usia ini sangatlah penting untuk memasuki jenjang berikutnya dan sebaiknya pembelajaran disekolah melatih peserta didik untuk dapat mengembangkan perkembangan kognitif anak.

Upaya agar perkembangan kognitif berkembang lebih baik, salah satu cara agar dapat mengembangkan pembelajaran kearah yang lebih baik, efektif, kondusif, menyenangkan ataupun yang berbeda dengan biasa dilakukan disekolah yang bersifat konvensional yang kegiatannya masih dominan oleh pendidik. Pembelajaran pendekatan yang baik yang sudah banyak dilaksanakan di TK yaitu pembelajaran *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT). *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) adalah suatu pendekatan dalam penyelenggara PAUD dan merupakan perpaduan pendekatan teori dan praktik.¹² *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) lebih jauh dikenal dengan sebutan sentra dan saat lingkaran. Proses pembelajaran *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT) merupakan proses pembelajaran yang sudah berpusat pada anak yang dapat menciptakan setting pembelajaran untuk merangsang peserta didik lebih aktif, kreatif, dan mandiri dengan menggali pengalamannya sendiri, bukan sekedar mengikuti perintah guru, meniru atau menghafal. Menurut Direktorat PAUD dalam buku Muktar Latif dkk pendekatan sentra dan lingkaran adalah pendekatan pelaksanaan yang dilakukan di PAUD yang berfokus pada peserta didik dan dalam proses

¹² Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Paud* (Jakarta: P T Indeks, 2013), h. 216.

pembelajarannya berpusat dizona main atau lingkungan main dan saat anak dalam lingkaran duduk bersama pendidik dengan menggunakan empat pijakan untuk mendukung perkembangan anak, yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, pijakan setelah main.¹³ Pada setiap pijakan mempunyai langkah-langkah saat pelaksanaannya sehingga kegiatan pembelajaran di TK menjadi lebih terarah, teratur, dan terorganisasi.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan dalam perkembangan kognitif anak usia dini yang telah diuraikan diatas, serta memperhatikan perkembangan kognitif yang harus dimiliki oleh peserta didik dan berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh pembelajaran pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT) terhadap perkembangan kognitif anak. Sehingga, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT) Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ananda Pasuruan Lampung Selatan”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan permasalahan yang melatar belakangi permasalahan, peneliti ingin mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang masih bersifat pembelajaran yang berfokus pada guru (pembelajaran konvensional).

¹³Mukhtar Latif, Dkk, *Orientasi Baru Paud Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2014)
h. 121

2. Masih rendahnya kemampuan mengelompokkan atau mengklasifikasikan sesuatu berdasarkan bentuk, ukuran maupun jumlah..
3. Peserta didik masih kurang mandiri seperti masih meniru teman dan hanya mengikuti perintah pendidik.
4. Alat peraga Edukatif yang tidak bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti membuat batasan masalah dalam penelitian adalah pengaruh pembelajaran pendekatan *beyond centers and circle time* (BCCT) terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Ananda Lampung Selatan.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh pembelajaran pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Ananda Pasuruan Lampung selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Ananda di Lampung selatan.

F. Manfaat Peneliti

Penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat secara praktisi maupun teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang permasalahan yang dihadapi anak usia dini.
- b. Menggunakan pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* dalam pembelajaran Anak Usia Dini akan terciptanya wawasan yang baru dalam menetapkan pendekatan pembelajaran yang diciptakan.
- c. Sebagai bahan masukan bagi guru akan pentingnya mengembangkan perkembangan kognitif anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan menambah wawasan pengetahuan mengenai perkembangan anak dan usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasinya.
- b. Bagi anak, diharapkan sebagai solusi untuk dapat mengembangkan perkembangan anak jauh lebih baik.
- c. Bagi Peneliti
 - 1) Sebagai pengalaman langsung dalam pembelajaran pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* di TK Ananda Pasuruan Lampung Selatan.

- 2) Dijadikan sebagai sumbangan/masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan baik untuk Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya maupun masyarakat pada umumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT)

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu pemberian ilmu oleh pendidik kepada peserta didik. Menurut Hausstatter Dan Nordkvelle dalam Miftahul Huda mengatakan bahwa pembelajaran merefleksikan pengetahuan konseptual yang digunakan secara luas dan memiliki banyak makna yang berbeda-beda.¹ Pembelajaran bertujuan untuk perubahan suatu perilaku, kapasitas, yang dimodifikasi kearah yang lebih baik dari sebelumnya dalam belajar. Dalam uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses belajar yang dimodifikasi untuk merubah perilaku, pola pikir, dan kapasitas kearah yang lebih baik untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan Pembelajaran pada anak usia dini hakekatnya adalah bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Bagi seorang anak, bermain adalah suatu kegiatan yang mereka lakukan secara berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan bagi dirinya. menurut Nana Sudjana dalam buku Ahmad Susanto pembelajaran berasal dari kata belajar artinya suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan yang relative permanen dalam suatu kecenderungan perubahan tingkah laku berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, presepsi, motivasi atau dari gabungan

¹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 2

aspek-aspek tertentu sebagai hasil dari latihan.² Unsur-unsur yang terlibat dalam pembelajaran yaitu pendidik, peserta didik, materi, sarana, proses, keluaran, dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengoordinasikan seseorang agar dapat melakukan proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan pembelajaran bagi anak usia dini adalah suatu proses belajar yang peserta didik lakukan secara berulang-ulang dan menimbulkan suatu kesenangan yang dapat memperoleh perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, pemahaman, persepsi, motivasi atau gabungan dari aspek tertentu sebagai hasil kegiatan belajar.

2. Pendekatan *Beyond Centers And Cirles Time* (BCCT)

a. Pengertian Pendekatan *Beyond Centers And Cirles Time* (BCCT)

Pendekatan merupakan perbuatan mendekati. Pendekatan sebagai strategi yang dipandang tepat untuk memudahkan siswa memahami pelajaran dan juga belajar yang menyenangkan.³ Pendekatan dalam proses pembelajaran termasuk faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik yang dilihat dari pertumbuhan perkembangan peserta didik, kemampuan intelektual, dan kemampuan lainnya yang mendukung kemampuan belajar.

Salah satu prinsip belajar di taman kanak-kanak adalah anak belajar melalui bermain atau belajar seraya bermain tersebut sesuai

² Ahmad Susanto, *PAUD (Konsep Dan Teori)*, (Jakarta: Bui Aksara, 2017) h. 115

³ Yulianti Kusuma Dewi, *Hubungan Antara Kematangan Emosi Anak Usia Dini Dan Metode BCCT (Beyond Centers And Cirles Time) Ditinjau Dari Pemahaman Orang Tua Siswa Dan Guru Di PAUD Pelangi Dan Mega Buana*. (Jurusan Psikologi, Vol. 3 No 1 Samarinda 2015) Universitas 17 Agustus 1954. h, 15.

dengan pendekatan *Beyond Centers And Cirles Time* (BCCT). Sentra dan lingkaran adalah konsep pembelajaran anak usia dini yang diadopsi oleh departemen pendidikan nasional republik Indonesia sejak tahun 2004 dari Creative Centers for childhood Research and Training (CCCRT) yang berkedudukan di florida, amerika serikat.⁴

Menurut Luluk Asmawati, sentra adalah zona atau area bermain yang dilengkapi dengan seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak.⁵ Ada 3 jenis main untuk mendukung perkembangan anak yaitu main sensorik motor atau fingsional, main peran dan main pembangunan. Kegiatan bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain pada sentra-sentra. Anak di tuntut aktif dan kreatif dalam kegiatan sentra-sentra dan pendidik berperan sebagai motivator dan fasilitator memberikan pijakan-pijakan (*scaffolding*) pijakan yang diberikan sebelum dan sesudah anak bermain dalam setting duduk melingkar sehingga dikenal sebagai saat lingkaran. Pijakan lainnya yaitu pijakan lingkungan main (penataan lingkungan) dan pijakan setiap anak selama anak bermain. Dan menurut Masitoh, saat lingkaran adalah suatu metode belajar yang dapat digunakan ditaman kanak-kanak dengan membuat fondsi setengah lingkaran dimana guru dengan anak bisa berinteraksi secara langsung serta bertujuan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta

⁴ Rentika Oktaria, "Evaluasi Program Implementasi Pendekatan *Beyound Centers And Circle Time* (BCCT)". (Jurnal Paud Pps Universitas Negeri Jakarta, 2014)

⁵ Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran Paud* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) h, 52

didik untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan menumbuhkan minat belajarnya.⁶

Menurut Direktorat PAUD dalam buku Muktar Latif dkk pendekatan sentra dan lingkaran adalah pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak dan dalam proses pembelajarannya berpusat disentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan empat pijakan untuk mendukung perkembangan anak, yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, pijakan setelah main.⁷ Setiap pijakan memiliki prosedur saat pelaksanaannya sehingga pemahaman guru setiap pijakan memberikan kegiatan pembelajaran di PAUD lebih terarah, teratur, dan terorganisasi.⁸ Pendekatan BCCT dapat mengembangkan Kecerdasan anak usia dini, membangun sikap, dan berfikir pada anak. Maka Pendekatan ini memandang bermain merupakan wadah yang paling tepat dan satu-satunya wadah pembelajaran anak, karena disamping menyenangkan, bermain dalam rencana pendidikan dapat merangsang anak untuk aktif kreatif, inovatif dalam perkembangan anak usia dini.

Pendekatan *Beyond Centers And Circles Time* (BCCT) atau lebih dikenal *Seling* atau sentra dan lingkaran merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang ideal untuk ditetapkan dalam proses pembelajaran

⁶ Isti Eva Rokhanasari, *Pelaksanaan pembelajaran sentra di sentra alat permainan edukatif tradisional Paud Bina Buah hati Bantul* (jurnal pendidikan guru pendidikan anak usia dini edisi 1 tahun ke 5 2016) h. 2

⁷ Muktar Latif, Dkk, *Orientasi Baru Paud Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2014) h.

⁸ Ibid, h. 122

anak usia dini. menurut Gutomo pendekatan BCCT adalah suatu proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini yang berpusat pada area bermain atau sentra dengan memberikan pijakan sesuai kebutuhan dan perkembangan anak dan didalamnya memberikan pijakan sebelum dan sesudah main, peserta didik dan pendidik membentuk posisi melingkar.⁹ Pembelajaran pendekatan BCCT diarahkan untuk peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, peserta didik belajar dari teman melalui kerja kelompok, diskusi, serta saling mengoreksi, pembelajarannya dikaitkan dalam kehidupan nyata, perilaku dibangun atas kesadaran sendiri dan keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman. Sehingga pembelajaran pendekatan yang dilaksanakan dirancang, dukungan dan penilaiannya disesuaikan dengan tingkatan perkembangan dan kebutuhan setiap anak.

Beyond centers and chicle time (BCCT) lebih dikenal dengan istilah Pendekatan sentra dan saat lingkaran. Phelps menjelaskan pendekatan sentra dan saat lingkaran adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam penyelenggara PAUD yang difokuskan dalam proses belajar yang berpusat pada sentra main dan saat anak dalam lingkaran untuk mendukung perkembangan anak dengan menggunakan pijakan

⁹ Nova Indriati, “Pengaruh Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Siswa Kolompok A Paud Terpadu Nurul Dziki” (Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan, Vol 1, No 1 Agustus 2013) Universitas Ahmad Dahlan. h. 6

lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, pijakan setelah main.¹⁰

Dapat disimpulkan pendekatan *Beyond Centers and cirles time* adalah pendekatan yang proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menggunakan 4 pijakan yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, pijakan setelah main untuk mendukung perkembangan anak salah satunya yaitu perkembangan kognitif. Yang dalam proses pembelajarannya menjadi lebih terarah, teratur dan terorganisasi.

b. **Prinsip *Beyond Centers And Cirles Time* (BCCT)**

Menurut Departemen Pendidikan Nasional ada beberapa prinsip *Beyond Centers And Cirles Time* (BCCT) yaitu sebagai berikut:

- 1) Keseluruhan proses pembelajarannya berlandaskan pada teori dan pengalaman empirik.
- 2) Setiap proses pembelajaran harus ditujukan untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (kecerdasan jamak) melalui bermain yang terencana dan terarah serta dukungan guru (guru/kader/pamong) dalam bentuk 4 jenis pijakan.
- 3) Menempatkan penataan lingkungan main sebagai pijakan awal yang merangsang anak untuk aktif, kreatif, dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri.
- 4) Menggunakan standar operasional yang baku dalam proses pembelajaran, yaitu meliputi:
 - a) Guru menata lingkungan main sebagai pijakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak.
 - b) Ada guru yang bertugas menyambut kedatangan anak dan mempersilahkan untuk bermain bebas dulu (waktu untuk penyesuaian).
 - c) Semua anak mengikuti main pembukaan dengan bimbingan guru.

¹⁰ Muniroh Munawar,Dkk.“*Model Peningkatan Kemampuan Mengajar Guru Ra Melalui Pendekatan Pembelajaran Bcct* (Jurnal Penelitian PIAUD, Vol 1, No.1 November 2011) Universitas PGRI Semarang. h. 26

- d) Guru memberi waktu kepada anak untuk kekamar kecil dan minum secara bergiliran.
 - e) anak-anak masuk kekelompok masing-masing dengan dibimbing oleh guru yang bersangkutan.
 - f) Guru duduk bersama anak didik dengan membentuk lingkaran untuk memberikan pijakan pengalaman sebelum main.
 - g) Guru memberi waktu yang cukup kepada anak untuk melakukan kegiatan disentra main yang disiapkan sesuai jadwal hari itu.
 - h) selama anak berada disentra, secara bergilir guru memberi pijakan kepada setiap anak.
 - i) Guru bersama anak-anak membereskan peralatan dan tempat main.
 - j) Guru member waktu kepada anak untuk kekamar kecil dan minum secara bergiliran.
 - k) Guru duduk memberikan pijakan pengalaman setelah main.
 - l) Guru bersama anak-anak makan bekal yang dibawanya (tidak dalam posisi istirahat).
 - m) Kegiatan penutup.
 - n) Anak pulang secara bergilir.
 - o) Guru membereskan tempat dan merapikan/mencek catatan-catatan dan kelengkapan administrasi.
 - p) Guru melakukan diskusi evaluasi hari ini dan rencana besok hari.
 - q) Guru pulang.
- 5) Mempersyaratkan guru dan pengelola program untuk mengikuti pelatihan sebelum menerapkan metode ini.
- 6) Melibatkan orang tua dan keluarga sebagai satu kesatuan proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan anak di rumah.¹¹

Prinsip-prinsip *beyond centers and cirles time* perlu di perhatikan sebelum melaksanakan pembelajaran pendekatan *beyond centers and cirles time* dengan mempertimbangkan kebutuhan anak usia dini yang perlu dikembangkan.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Centers And Cirles Time (Bcct) Atau Pendekatan Sentra Dan Lingkaran Dalam Paud* (Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta, 2006) h. 5-6

c. **Langkah-langkah pembelajaran *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT)**

Direktorat PAUD *Beyond Centers And Cirles Time* (BCCT) atau pendekatan sentra dan lingkaran adalah pendekatan penyelenggara PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di dalam sentra main dan anak dalam lingkaran dengan menggunakan empat pijakan (scaffolding) untuk mendukung perkembangan anak yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main, pijakan setelah main.¹² Setiap pijakan mempunyai prosedur tersendiri saat pelaksanaannya sehingga pemahaman guru terhadap setiap pijakan akan membawa kegiatan pembelajaran di PAUD menjadi lebih terarah, teratur, dan terorganisasi.

1) Pijakan Lingkungan Main.

Pijakan lingkungan main dapat dipersiapkan guru dengan cara:

- a) Sebelum peserta didik datang, pendidik menyiapkan bahan dan alat main yang akan digunakan sesuai rencana dan jadwal kegiatan yang telah disusun untuk kelompok peserta didik yang dibinanya.
- b) Pendidik menata alat dan bahan main yang akan digunakan sesuai dengan kelompok usia yang dibimbingnya.

¹² Ibid, h. 8-17.

- c) Penataan alat main harus mencerminkan rencana pembelajaran yang sudah dibuat. Artinya tujuan yang ingin dicapai peserta didik selama bermain dengan alat main tersebut.¹³

2) Pijakan Pengalaman Sebelum Main.

- a) Peserta didik duduk melingkar.
- b) Meminta peserta didik untuk memperhatikan temennya, siapa yang tidak hadir atau mengabsen.
- c) Mengajar peserta didik berdoa bersama dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa secara bergilir.
- d) Memberi tau tema pada hari itu dan pendidik mengaitkan tema hari itu dengan kehidupan sehari-hari.
- e) Pendidik membacakan buku yang disesuaikan dengan tema hari ini.
- f) Menggabungkan kosa kata baru dengan mendukung keterampilan kerja.
- g) Mengaitkan rencana kegiatan harian dengan kemampuan yang peserta didik harapkan.
- h) Mengenalkan bahan dan alat yang akan digunakan pada hari itu dan mendiskusikan kegiatan pada sentra yang digunakan.¹⁴

3) Pijakan saat main.

- a) Mencontohkan komunikasi yang tepat
- b) Memperkuat dan memperluas bahasa anak

¹³ Ibid, h. 7-17

¹⁴ Luluk, Asmawati. *Perencanaan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 52-53

- c) Meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui dukungan pada hubungan teman sebaya.
 - d) Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.¹⁵
- 4) Pijakan setelah main
- a) Mengingat kembali pengalaman selama belajar sambil bermain dan saling menceritakan pengalamannya dalam satu hari.
 - b) Menyimpulkan pengalaman belajar positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan main secara tepat.¹⁶

Berdasarkan beberapa teori para ahli, peneliti membatasi langkah langkah yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran pendekatan BCCT agar dapat mendukung perkembangan anak usia dini yaitu melalui empat pijakan, meliputi: pijakan lingkungan main dengan mengelola awal lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup digunakan pada hari itu, lingkungan sebelum main dengan mengajak peserta didik duduk melingkar dan memberikan arahan atau pemberian informasi yang dilakukan sebelum menuju pijakan selama main, Pijakan saat main yaitu pendidik mengamati dan memberikan kesempatan peserta didik untuk dapat mengembangkan perkembangan yang diinginkan, dan pijakan setelah main yaitu mengevaluasi kegiatan yang dilakukan pada hari tersebut.

¹⁵ Mukhtar Latif Dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*. (Jakarta: Kencana, 2014), h. 83

¹⁶ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Paud* (Jakarta:Pt Indeks, 2013), h. 218

d. **Keunggulan *Beyond Centers And Cirles Time* (BCCT)**

Menurut arifin dan fardana keunggulan pendekatan BCCT sebagai berikut:

- 1) Peserta didik akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah (*naturalistic environment*)
- 2) Belajar akan lebih bermakna (*learning with meaning*) jika peserta didik melakukan apa yang dipelajari bukan hanya mengetahui (*learning by doing*)
- 3) Pembelajaran akan lebih bermakna dan mengena.¹⁷

e. **Sentra Persiapan**

Pembelajaran *Beyond Centers And Cirles Time* (BCCT) atau pendekatan sentra dan saat lingkaran pendekatan yang proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menggunakan 4 pijakan yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, pijakan setelah main untuk mendukung perkembangan anak salah satunya yang dalam proses pembelajarannya menjadi lebih terarah, teratur dan terorganisasi. Pembelajaran *Beyond Centers* atau pendekatan sentra yang dikembangkan oleh Dr. Pamela Phelps, ada tujuh macam sentra yaitu sentra persiapan, sentra balok, sentra peran besar, sentra peran kecil, sentra bahan alam, sentra seni, dan sentra musik. Disetiap sentra memiliki definisi dan tujuan yang berbeda namun masing-masing sentra saling

¹⁷ Dewi Apriani, *Sentra Persiapan Sebagai Implementasi Pembelajaran Pada Anak Kelompok PAUD Terpadu Zaki's Club Gemolong Tahun Ajaran 2015/2016* (Skripsi PAUD, 7 Maret 2016) Universitas Muhammadiyah Surakarta. h. 13

mendukung dan menunjang perkembangan anak serta saling berhubungan.

Pada penelitian ini, salah satu sentra yang dapat mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini yaitu sentra persiapan. Sentra persiapan adalah sentra tempat bekerja dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perkembangan kognisi (pengetahuan) atau motorik halus, dan keaksaraannya yang terorganisasikan oleh guru dan focus pada kegiatan-kegiatan matematika, membaca, menulis.¹⁸ Sentra persiapan berfokus pada kesempatan untuk mengurutkan, mengklasifikasikan, membuat pola-pola, dan mengordinasi alat-alat dan bahan kerja.¹⁹

B. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

1. Pengertian perkembangan kognitif Anak Usia Dini

Menurut Neiser dalam buku Yudrik Jahja, istilah kognitif berasal dari kata "*cognition*" yang padanannya "*knowing*" berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *cognition* ialah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan.²⁰ Selanjutnya kognitif yang dikutip oleh Alzena dan Pudijati juga diartikan dengan kemampuan belajar atau berfikir atau kecerdasan, yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta

¹⁸ Mukhtar Latif, Dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2014) h. 124

¹⁹ Dewi Apriani, *Op Cit* h. 4

²⁰ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 56.

keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana.²¹

Sementara itu, di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kognitif diartikan sebagai sesuatu hal yang berhubungan dengan atau melibatkan kognisi berdasarkan kepada pengetahuan faktual yang empiris.²² Menurut Behaviorisme yang dikutip oleh Soemiarti Patmonodewo berpendapat bahwa pertumbuhan kecerdasan melalui terhimpunnya informasi yang makin bertambah. Sedangkan aliran 'inractionnist' atau 'developmentalis' berpendapat bahwa pengetahuan berasal dari interaksi anak dengan lingkungan anak.²³

Desmita mengungkapkan jika kata kognitif digunakan oleh ahli psikologi untuk menjelaskan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, dan merencanakan masa depan atau semua proses psikologi yang berhubungan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai, dan memikirkan lingkungannya.²⁴

²¹ Pudjiati dan Alzena Masykouri, *Mengasah Kecerdasan Di Usia 0-2 Tahun* (Jakarta: Dirjen PAUD, 2011), h. 6.

²² Hasan Alwi, Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 579.

²³ Patmonodewo Soeminarti, *Pendidikan Anak Pra Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 27.

²⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 97-98.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak usia dini adalah kemampuan berpikir anak usia dini dalam memahami lingkungan sekitar sehingga pengetahuan anak bertambah. Artinya dengan kemampuan berfikir ini anak dapat mengeksplorasikan dirinya sendiri, orang lain, hewan dan tumbuhan, serta berbagai bendayang ada di sekitarnya sehingga mereka dapat memperoleh berbagai pengetahuan. Sehingga sebagai bekal bagi anak usia dini untuk kelangsungan kehidupan berikutnya

2. Tahapan Perkembangan kognitif Anak Usia Dini

Menurut Jean Piaget yang dikutip oleh Novan Ardy Wiyani percaya bahwa pemikiran anak berkembang menurut tahap-tahap atau periode-periode yang terus bertambah kompleks. Tahap-tahap perkembangan kognitif menurut Piaget yaitu sensor-motor (0-2 tahun), Pra-Operasional (2-7 tahun), Operasional Konkret (7-11 tahun), Operasional formal (11-dewasa) ²⁵ jika dilihat dari tahap perkembangan kognitif, Maka anak usia dini berada pada tahap sensor-motor dan pra-operasional. Pada tahap ini kecepatan perkembangan anak sangat lah baik apabila di stimulus yang diberikan sesuai dengan tumbuh kembang pada usia nya.

Pada penelitian ini, perkembangan kognitif anak usia dini ada pada tahap praoperasional. Tahapan Praoperasional merupakan tahapan kedua

²⁵ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2014) h. 76.

dari empat tahapan, Tahap ini berlangsung kurang lebih mulai dari usia dua tahun sampai tujuh tahun. Tahap ini adalah tahap pemikiran yang lebih simbolis ketimbang pada tahap sensorimotor tetapi tidak melibatkan pemikiran operasional, namun tahap ini lebih bersifat egosentris dan intuitif ketimbang logis.

Pada tahap ini, anak mulai mampu menerangkan dunia melalui kata-kata dan gambar. Namun anak belum mampu melakukan tindakan mental yang diinternalisasikan yang memungkinkan anak melakukan secara mental hal-hal yang dahulu secara fisik.²⁶ Dengan demikian, ciri tahapan ini adalah operasi mental yang jarang dan secara logika tidak memadai, dimana pada tahap ini juga anak belajar menggunakan dan merepresentasikan objek dengan gambaran dan kata-kata. Pemikirannya masih bersifat egosentris, anak kesulitan untuk melihat dari sudut pandang orang lain serta anak dapat mengklasifikasikan objek menggunakan satu ciri.

Ada beberapa capaian perkembangan kognitif pada tahap praoperasional. Menurut piaget dalam Dianne sebagai berikut:

1. Menggunakan symbol
Anak tidak harus berada dalam kondisi sensomotorik dengan objek, orang atau peristiwa untuk memikirkan hal tersebut. Contoh: anak menanyai ibunya tentang gajah yang mereka liat dalam perjalanan mereka ke sirkus beberapa hari lalu.
2. Memahami indentitas
Anak memahami bahwa perubahan dipermukaan tidak mengubah karakter alami sesuatu.
3. memahami sebab akibat
anak memahami bahwa peristiwa memiliki sebab

²⁶*Ibid.*, h. 41.

4. mampu mengklasifikasi
anak mengorganisir objek, orang, dan peristiwa ke dalam kategori yang memiliki makna. Contohnya: anak dalam memilih benda dalam kelompok “besar” dan “kecil”
5. memahami angka
anak dapat mengitung dan bekerja dengan angka. Contoh: anak membagi permen dengan teman-temannya dan menghitung permen tersebut untuk memastikan setiap orang mendapatkan jumlah yang sama.
6. Empati
Anak menjadi lebih mampu membayangkan apa yang dirasakan orang lain.²⁷

Menurut piaget perkembangan kognitif dalam buku christiana Berdasarkan tahap perkembangan kognitif, maka pada masa taman-kanak-kanak awal ini ada pada masa praoperasional. pada tahap praoperasional pemikiran anak makin kompleks dan mampu menggunakan pemikiran simbolik.²⁸ Pada berfikir simbolis, anak mengembangkan kemampuan untuk membayangkan secara mental suatu objek yang tidak ada. kemampuan untuk berfikir simbolik semacam itu disebut fungsi simbolik. Pada masa praoperasional ini, anak bisa menemukan obyek-obyek yang tertutup atau tersembunyi, anak mulai mengerti dasar-dasar mengelompokkan sesuatu, misalnya menyusun benda-benda dalam urutan-urutan sesuai dengan ukuran, pengelompokkan, dan konservasi. oleh sebab itu, guru harus berusaha untuk mendorong peserta didik agar dapat mengembangkan perkembangan kognitif anak dengan baik.

²⁷ Dianne E. Papalia, Sally, & Ruth, *Humas Developmen (Psikologi Perkembangan)*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 324

²⁸ Christiana Hari Soetjningsih, *Seri Psikologi Perkembangan Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h, 141

Sedangkan menurut Anita Yus, ada beberapa tingkatan kecapaian perkembangan kognitif anak usia TK, Sebagai berikut:²⁹

1. Sains

- a. Kemampuan mengobservasi sekitar ruangan belajar, sekolah dan dirumah.
- b. Mengidentifikasi benda dengan berbagai cara yang diketahui anak (misalnya, menurut warna, bentuk, ukuran).
- c. Mencari/menunjuk sebanyak-banyaknya benda bintang, tanaman yang mempunyai warna, bentuk, atau ukuran atau menurut cirri-ciri tertentu.
- d. Membedakan antara kasar dan halus, berat dan ringan, panjang dan pendek, jauh dan dekat.
- e. Membedakan bermacam-macam rasa, bau atau suara.
- f. Mengeksplor dua buah benda sehingga menemukan persamaan dan perbedaannya.
- g. Menentukan lokasi asal tempat suara.
- h. Mencoba dan menyimpulkan apa yang terjadi, jika warna dicampurkan, biji ditanam, balon ditiup lalu dilepas, benda-benda dimasukkan ke air, benda-benda dijatuhkan dan lainnya.

2. Matematika

- a. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang kecil dan besar (*seriation*)
- b. Mengelompokkan berdasarkan warna, bentuk, dan lainnya (*matching*).
- c. Memasangkan benda-benda yang berkaitan (*Pairing*)
- d. Membilangkan (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda).
- e. Menghubungkan konsep bilangan sama dan tidak sama, lebih dan kurang, banyak dan sedikit.
- f. Menyebutkan benda yang berbentuk geometri.
- g. Mengelompokkan lingkaran, segitiga dan segi empat.
- h. Menyusun kepingan puzzle menjadi utuh (4-15 bagian)
- i. Mengukur benda disekitar dengan jengkal, sedotan/pipet, atau lainnya.
- j. Mengenai alat ukur untuk mengukur.
- k. Menyatakan waktu yang berkaitan dengan kegiatan, seperti waktu tidur, waktu pergi sekolah.
- l. Menyatakan waktu dengan jam.
- m. Mengenai penambahan dengan benda-benda 1-10.
- n. Mengenai pengurangan dengan benda-benda 1-10.

²⁹ Yus Anita. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. (Prenada Media: Jakarta, 2011) h. 50-52

- o. Mengurutkan benda 1-10 berdasarkan urutan tinggi-rendah, besar-kecil, berat-ringan, tebal-tipis.
- p. Memperkirakan ukuran berikutnya setelah melihat bentuk 2-3 pola yang berurutan misalnya merah, putih, biru, merah, putih, biru, merah, putih, ...
- q. Menuri pola dengan menggunakan 4 kubus.
- r. Mengerjakan mencari jejak (*maze*) yang lebih rumit.

Hal ini juga di dukung dalam pendapat Nilawati Tadjuddin pencapaian perkembangan kognitif 6 tahun antara lain :³⁰

1. Mengenali warna-warna (minimal 6 warna)
2. Mengenal bentuk-bentuk geometri (minimal 6 bentuk)
3. Memahami dimensi dan hubungan (seperti atas bawah, dalam luar, depan belakang) dan waktu yang berbeda (pagi, siang, sore, malem).
4. Memahami perbedaan ukuran (besar kecil, pendek tinggi, tipis tebal, lebar sempit)
5. Memahami konsep sains sederhana (contoh; apa yang terjadi jika warna dicampur)
6. Memahami perbedaan rasa (manis, asam, pahit, pedas, asin)
7. Memahami perbedaan bau/aroma (harum wangi, apek, busuk)
8. Dapat membedakan antara laki-laki dan perempuan
9. Dapat bernyayi
10. Senang bertanya
11. Memahami angka dan bisa menghitung angka (minimal sampai 10)
12. Dapat menggambar sederhana
13. Dapat membuat kalimat sederhana.
14. Dapat bermain pura-pura.
15. Memahami fungsi

Sesuai dengan ketercapaian perkembangan kognitif dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang standar Nasional PAUD sebagai berikut :³¹

1. Belajar dan pemecahan masalah

³⁰ Nilawati Tadjuddin, *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Persepektif Al-Qur'an* (Herya Media : Depok, 2014) h. 122-123

³¹ Permendikbud No. 137 tahun 2014 Lampiran 1 Tentang Standar Nasional PAUD, Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (14 Oktober 2014, Jakarta) h 24-26

- a. Menunjukkan aktifitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air tumpah)
 - b. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial
 - c. Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru
 - d. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan diluar kebiasaan)
2. Berfikir logis
- a. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”, “kurang dari”, dan “paling/ ter”.
 - b. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti ayo kita bermain pura-pura seperti burung)
 - c. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan
 - d. Mengenal sebab akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerah, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah)
 - e. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (3 variasi)
 - f. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi
 - g. Mengenal pola ABCD-ABCD
 - h. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling terkecil ke paling terbesar atau sebaliknya.
3. Berfikir simbolik
- a. Menyebukan Lambang bilangan 1-10
 - b. Menggunakan lambing bilangan untuk menghitung
 - c. Mencocokkan bilangan dengan lambing bilangan
 - d. Mengenal berbagai macam lambing huruf vocal dan konsonan
 - e. Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)

Berdasarkan beberapa indikator ketercapaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun, peneliti membatasi tingkatan pencapaian menurut para ahli diatas, hal ini dilakukan yaitu dapat menggunakan symbol (mengurutkan ukuran gambar dari kecil ke besar dengan menggunakan angka 1-10, menceritakan berbagai macam benda dalam bentuk gambar, menceritakan berbagai macam benda dalam bentuk

gambar atau tulisan, mencocokkan benda dengan lambang bilangan, dan mengenal berbagai macam lambang huruf vocal atau konsonan) memahami angka (menyebutkan lambang bilangan 1-10) dan mampu mengklasifikasi (mengklasifikasikan benda berdasarkan warna bentuk atau ukuran dan mengelompokkan berdasarkan lingkaran dan segi empat).

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nova Indriyanti pada siswa kelompok A PAUD terpadu Nurul Zikri Yogyakarta menunjukkan hasil penelitian adanya pengaruh kemampuan sosialisasi pada siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan pendekatan BCCT dengan nilai $Z = -2.812$ pada taraf signifikansi nilai 0.005 ($p > 0.05$), dan ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan pendekatan BCCT dan penggunaan pendekatan konvensional dalam kemampuan sosialisasi anak.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kade Spersmari menunjukkan hasil penelitian pada anak kelompok B di TK Gugus I Kecamatan Sukawati Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017. Data diperoleh dianalisis menggunakan analisis uji-t. Hasil analisis diperoleh nilai uji t (t-hitung) sebesar 4,39. Pada taraf signifikansi 5 % dengan $df = 30$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.697. Sehingga t-hitung lebih besar dari t-tabel. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan berbicara kelompok anak yang dibelajarkan menggunakan

pendekatan *beyond center and cyrcle time* dengan berbantuan alat permainan edukatif dengan kelompok anak yang menggunakan pembelajaran konvensional. Rata-rata kemampuan berbicara kelompok eksperimen $X = 78,43$ sedangkan rata-rata berbicara kelompok kontrol $X = 64,68$. Sehingga rata-rata kemampuan berbicara kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *beyond center and cyrcle time* berbantuan alat permainan edukatif terhadap kemampuan berbicara pada anak kelompok B di TK Gugus I Kecamatan Sukawati Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Hamzah di TK Islam Mujahidin Pontianak 2016 menunjukkan bahwa keunggulan BCCT dapat mengembangkan seluruh AUD yang meliputi aspek kognitif, social emosial, moral spiritual, fisik, visualspasial, natural dan bahasa, sebagaimana spirit konstruktivisme. BCCT menjadi model pembelajaran yang dapat membuat anak menjadi kreatif dan inovatif.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh nunung Rusmawati di Pusat PAUD Firdaus International Preschool Banjar Negara 2009 menunjukkan bahwa dalam mengembangkan kemampuan dasar anak dengan prinsip belajar sambil belajar dengan menggunakan pendekatan BCCT, sudah sesuai dengan rambu-rambu pendekatan pelaksanaan BCCT. Adanya tambahan kegiatan karena pusat PAUD Firdaus pembelajarannya diintegrasikan dengan pendidikan agama islam dan waktu

pembelajarannya lebih lama, dari ketentuan. Ciri pendekatan BCCT adalah melalui 4 pijakan. Pijakan tersebut bertujuan membangun konsep, aturan, ide, pengetahuan, perilaku, dan kemampuan dasar, yang dapat dikembangkan pada pusat paud dengan pendekatan BCCT sebagai berikut: kategori perilaku: moral dan nilai agama, sosial, emosional, dan kemandirian, dan kategori kemampuan dasar meliputi, bahasa, kognitif, fisik motorik, seni.

5. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Aryanti, dkk. Kelompok B Di PAUD karakter Kusuma Pertiwi Singaraja 2013 menunjukkan bahwa data penelitian pada lembar observasi yang diperoleh dari hasil analisis statistik deskriptif terjadi peningkatan terhadap perkembangan kognitif anak sebesar 11%. Pada siklus I sebesar 71% yang berada pada kategori sedang, menjadi 82% pada siklus II yang berada pada kategori tinggi. Jadi adanya peningkatan terhadap perkembangan kognitif anak B setelah dilaksanakannya penerapan model pembelajaran BCCT berbantu media sederhana.

D. Kerangka Berfikir

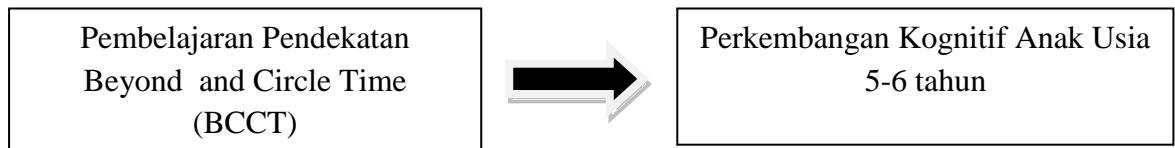
Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan di atas, dapat disusun suatu kerangka berfikir guna memperoleh jawaban sementara atas kesalahan yang timbul. Dalam setiap tindakan penulis akan mengamati perkembangan kognitif peserta didik pada setiap tindakan pengajaran yang dilakukan di kelas. Pada kondisi awal peserta didik TK Ananda kelompok B Pasuruan Lampung Selatan memiliki perkembangan kognitif yang cukup rendah. Hasil tersebut

dilihat dari keadaan peserta didik berdasarkan hasil penilaian harian dan respon peserta didik pada proses pembelajaran yang dimana, beberapa peserta masih bergantung kepada guru dalam proses pembelajaran dalam mengembangkan perkembangan kognitif peserta didik, sehingga sebagian dari peserta didik kurang memiliki kepercayaan dalam menemukan solusi pada setiap permasalahan. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional (modus telling).

Pembelajaran berpusat pada pendidik melalui pembelajaran pendekatan konvensional masih menjadi kecenderungan dalam perkembangan kognitif yang berakibat pada rendahnya perkembangan kognitif peserta didik. Proses pembelajaran pendekatan yang terjadi hanya mengandalkan diri pada pendidik saja tanpa harus berfikir mendalam serta membuat suasana menjadi kurang aktif. Pendekatan sentra dan lingkaran adalah pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan empat pijakan untuk mendukung perkembangan anak, yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, pijakan setelah main. Dari mulai memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana hingga memeriksa proses dan hasil dari pembelajaran.

Dari pemaparan diatas penulis merasa perlu meneliti apakah terdapat pengaruh pembelajaran pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT) terhadap perkembangan kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ananda Pasuruan Lampung Selatan. Perkembangan kognitif peserta didik dapat

dilihat dari hasil posttest yang diberikan setelah dilakukannya pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Gambaran penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1, sebagai berikut



Gambar 1. Diagram Kerangka Berfikir

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang masih perlu diuji kebenarannya melalui analisis.

1. Hipotesis penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran BCCT terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Ananda Pasuruan Lampung Selatan.

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Rata-rata perkembangan kognitif peserta didik dengan pembelajaran pendekatan BCCT sama dengan rata-rata

perkembangan kognitif peserta didik dengan menggunakan pembelajaran pendekatan konvensional)

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$ (Rata-rata perkembangan kognitif peserta didik dengan pembelajaran pendekatan BCCT tidak sama dengan rata-rata perkembangan kognitif peserta didik dengan menggunakan pembelajaran pendekatan konvensional)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.² Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode penelitian quasi eksperimen dengan desain *posttest only control design*.

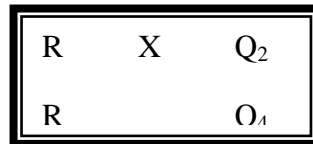
Menurut Sugiyono *Quasi Eksperimental Design* yaitu desain ini memiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.³ Dalam penelitian ini responden dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok eksperimen, yaitu peserta didik mendapatkan perlakuan pembelajaran pendekatan *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) dan kelompok dua merupakan kelompok kontrol yaitu peserta didik yang mendapat perlakuan pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini bermaksud memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan yang memiliki maksud untuk mengetahui hubungan sebab-akibat yang terjadi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) h.2.

² Ibid, h.72

³ Ibid, h.77

variabel bebas serta perubahan yang terjadi pada variabel terikatnya. Berikut gambaran penelitian quasi eksperimen dapat dilihat pada Gambar 2, sebagai berikut :



Gambar 2. *posttest only control design*

B. Variabel Penelitian

Menurut sugiono bahwa variable penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk penilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai ragam tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperoleh informasi tentang hal tersebut dan menarik sebuah pemahaman.⁴ Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan penyebab yang mempengaruhi variabel yang diukur, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan kejadian yang diamati.⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran pendekatan *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

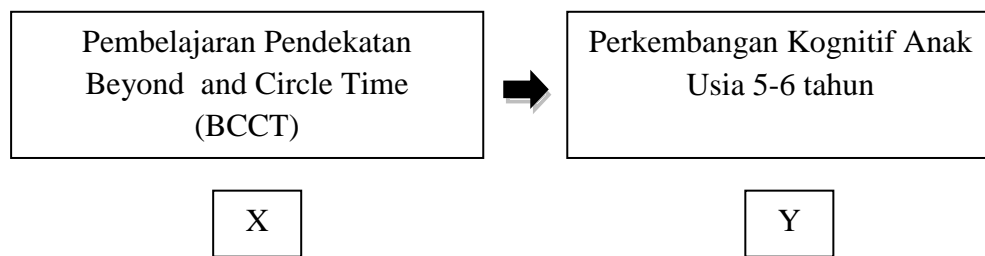
Variabel terikat merupakan penyebab yang diobservasi dan diukur

⁴Ibid, h. 38.

⁵ Punaji Styosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan Edisi Ke 3* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), h. 140.

untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas.⁶ Variabel penelitian ini merupakan perkembangan kognitif anak.

Berikut gambaran penelitian Variabel penelitian dapat dilihat pada Gambar 3, sebagai berikut :



Gambar 2. Variabel Penelitian

C. Tempat dan Sumber Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di TK Ananda kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. Alasan peneliti memilih TK Ananda ini adalah masalah yang diteliti memang ada dan sangat esensial, belum ada penelitian sejenis yang dilakukan di lokasi tersebut. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik TK Ananda kelompok B yang berusia 5-6 tahun ajaran 2018-2019.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes

⁶Ibid, h. 141.

atau kejadian sebagai sumber data yang memiliki ciri-ciri tertentu didalam suatu penelitian.⁷ Populasi penelitian ini yaitu semua peserta didik kelompok B TK Ananda berusia 5-6 tahun, dapat dilihat pada Tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2
Distribusi peserta didik kelompok B TK Ananda

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	B1	8	9	17
2	B2	9	10	19
3	B3	9	8	17
Total				53

Sumber: Data hasil dokumentasi jumlah peserta didik TK Ananda Pasuruan Lampung Selatan

2. Sampel

Sampel adalah satu kumpulan yang lebih kecil atau sebagian dari populasi secara keseluruhan.⁸ Dalam penelitian ini sampel diambil dari kelompok B1 dan B3 TK Ananda. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas B1 dengan total peserta didik sebanyak 17 peserta didik sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran pendekatan *Beyond centers and circle time* (BCCT). dan B3 dengan peserta didik sebanyak 17 sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran pendekatan konvensional.

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 118

⁸ Punaji Styosari, *Op.Cit*, h. 197

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang digunakan untuk menentukan sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan *ampling purposive* merupakan suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya.⁹ Metode ini digunakan untuk mencapai tujuan berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu sudah mempelajari materi tema binatang, memilih kelas yang perkembangan kognitif yang masih kurang

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yaitu suatu upaya yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Upaya dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi atau pengamatan dan dokumentasi.

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung beberapa anak yang masih belum mencerminkan karakter mandiri. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, observasi yaitu pengumpulan data

⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), h. 221

dengan cara melakukan pengamatan dan mencatat dengan runtun sesuai kejadian-kejadian yang dimiliki¹⁰

Teknik penelitian observasi dilakukan oleh peneliti dan pendidik TK Ananda yang dijadikan subjek penelitian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT) terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dengan upaya mencatat semua kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yang menggunakan alat bantu daftar cek (*check list*) atau skala penilaian.¹¹ Skala penilaian digunakan untuk memuat daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai kemampuan peserta didik.¹² Skala penelitian ini berbentuk bilangan yang terdiri dari pernyataan dan disebelahnya disediakan bilangan berdasarkan bentuk penilaian untuk memudahkan peneliti member penilaian pada tanda cek (✓) di Lembar observasi yang dijadikan pedoman peneliti untuk melakukan observasi lebih terarah, terstruktur sehingga hasil data mudah untuk diolah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai berbagai hal yang berupa dokumen publik dan privasi seperti majalah, makalah, Koran,

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fb Ugm, 2014) h 286

¹¹ Anita Yus. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2011) h. 77

¹² Ibid h 88

catatan harian, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹³

Metode ini digunakan untuk mendapatkan hal-hal yang berkenaan dengan kondisi objektif di TK Ananda Pasuruan Lampung Selatan seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, proses pembelajaran, dan lain-lain.

F. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat yang berfungsi untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dalam mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan atau dibutuhkan oleh peneliti. Instrument biasanya digunakan untuk menanyakan atau mengamati responden sehingga diperoleh data yang dibutuhkan.¹⁴ Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi berupa cek list Yang diberikan kepada guru yang terdiri dari beberapa pernyataan dapat dilihat pada lampiran 1. Selanjutnya kisi-kisi observasi perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dapat dilihat pada Tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 3.
Kisi-Kisi Observasi Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun

Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
Menggunakan symbol	Menggunakan benda 1 sampai dengan 10 berdasarkan urutan besar kecil	1	5
	Mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan	1	
	Mencocokkan benda dengan lambang bilangan	1	
	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan	2	

¹³ John W. Creswell, *Reserch Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed, Edisi Ketiga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) h 269

¹⁴ Durri Adrian Dkk, *Metode Penelitian* (Jakarta : Universitas Terbuka 2010) h, 56.

Memahami angka	Menyebutkan lambang bilangan 1 sampai dengan 10	2	2
Mampu mengklasifikasi	Mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran.	3	5
	Mengelompokkan bentuk geometri lingkaran, dan segi empat	2	
Jumlah			12

Sumber : Data hasil kesimpulan indikator perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun menurut para ahli

Skor penilaian

- BB : Belum Berkembang, Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1
- MB : Mulai Berkembang, Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan, Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3 atau skor 3
- BSB : Berkembang Sangat Baik, Apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4.¹⁵

Berikut kriteria penilaian perkembangan kognitif peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4
Kriteria penilaian Perkembangan Kognitif Peserta Didik

Skor Nilai	Penilaian
50-59	Belum Berkembang (BB)
60-69	Masih Berkembang (MB)
70-79	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
80-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Diadopsi dari skripsi ismi yunitasari¹⁶ dan prosedur penilaian di PAUD

¹⁵ Direktorat PAUD, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: 2015), h. 5

¹⁶ Ismi Yunitasari. *Pengaruh Alat Permainan Edukasi (APE) Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Skripsi PIAUD UIN RIL, 201)* H 38-39

Pada penelitian ini digunakan *standar mutlak (standar absolute)* untuk menentukan nilai yang diperoleh peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut¹⁷:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{banyaknya pernyataan yang dicari}}{\text{jumlah maksimal pernyataan}} \times 100$$

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ketetapan alat ukur penilaian pada saat konsep yang dinilai sehingga dengan keharusan yang harus dinilai.¹⁸ Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan oleh peneliti untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrument yang digunakan oleh peneliti menggunakan bantuan SPSS untuk mengukur kevalidan data.

Koefisien korelasi item-item total dengan Bivariate Pearson dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_x = Koefisien korelasi item-total (Bivariate Pearson)

i = Skor item

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: rajawali Pres, 2015) h. 43

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 89.

x = Skor total

n = Banyaknya subjek

Analisis uji validitas dalam Pengujian ini, menggunakan bantuan program SPSS menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid.¹⁹

2. Uji Reabilitas

Suau instrument dikatakan reabel, jika pengukurannya konsisten, akurat dan dapat dipercaya. Tujuan dari uji reabilitas untuk mengetahui konsistensi dari suatu instrument yang digunakan sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya. Untuk mengetahui tingkat reabilitas instrument dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

¹⁹Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), h. 91.

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Jumlah butir pernyataan

S_i^2 = Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian total ²⁰

Analisis uji reabilitas dalam pengukuran tingkat reabel instrumen juga dapat menggunakan rumus *Alpha*. Data dapat diperoleh menggunakan bantuan program SPSS 21,00. Berikut tabel 5, kriteria reabilitas sebagai berikut :

Tabel 5
Kriteria Reabilitas²¹

Nilai reabilitas	Kriteri reliabilitas
$R < 0,20$	Tida ada
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,70	Sedang
0,71 – 0,90	Tinggi
0,91 – 1,00	Sempurna

(kinkin, 2010:13)

Berdasarkan pendapat tabel tersebut, Instrumen dikatakan reliabilitas apabila $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 212.

²¹ Megasari, *Pembelajaran Probing Prompting Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Anggota Kelompok Ilmiah Remaja*(PENDIPA, Journal Of Science Education, Vol 2, No 2 Tahun 2018) Universitas Bengkulu h 166

G. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana dengan uji-t

1. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji kenormalan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Liliefors*. Rumus uji *Liliefors* sebagai berikut:

$$L_{hitung} = \text{Max}|f(z) - S(z)|, \text{ dengan } L_{tabel} = L_{(\alpha, n)}$$

Langkah-langkah pengujian:

- a. Mengurutkan data
- b. Menentukan frekuensi masing-masing data
- c. Menentukan frekuensi kumulatif
- d. Menentukan nilai Z dimana $Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$, dengan $\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$, $S =$

$$\sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

- e. Menentukan nilai $f(z)$
- f. Menentukan $s(z) = \frac{fkum}{n}$
- g. Menentukan nilai $L = |f(z) - S(z)|$
- h. Menentukan nilai $L_{hitung} = \text{Max}|f(z) - S(z)|$
- i. Menentukan nilai $L_{tabel} = L_{(\alpha, n)}$

- j. Membandingkan L_{hitung} dan L_{tabel} . Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.²²

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang mempunyai varians homogen.²³ Untuk menguji homogenitas variansi dalam penelitian ini menggunakan uji *Bartlett*, yaitu menggunakan rumus:

$$\chi^2_{hitung} = \ln(10) \left\{ B - \sum_{i=1}^k dk \log S^2 \right\};$$

Langkah-langkah pengujian:

- a. Menentukan varians masing-masing kelompok data dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n X_i - \bar{X}}{n-1}$$

- b. Menentukan varians gabungan dengan rumus:

$$S^2_{gab} = \frac{\sum_{i=1}^k dk \cdot S_i^2}{dk}, \text{ dimana } dk = n - 1$$

- c. Menentukan nilai *Bartlett* dengan rumus:

$$B = \sum_{i=k}^k dk \log S^2_{gab}$$

- d. Menentukan nilai uji *chi kuadrat* dengan rumus:

$$\chi^2_{hitung} = \ln(10) \left\{ B - \sum_{i=1}^k dk \log S^2 \right\}$$

- e. Menentukan nilai $\chi^2_{tabel} = \chi^2_{(\alpha, k-1)}$

²² Novalia, M. Syazali, *Op.Cit.* h. 53-54.

²³ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). h. 176.

- f. Membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} . Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$, maka data dikatakan homogen.²⁴

2. Uji hipotesis statistik

Pada pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji t dengan persamaan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{n_1 - 1}{n_1 + n_2 - 2} S_1^2 + \frac{n_2 - 1}{n_1 + n_2 - 2} S_2^2} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = rata-rata sampel 2

n_1 = banyaknya data sampel 1

n_2 = banyaknya data sampel 2

S_1^2 = banyaknya sampel kelompok 1

S_2^2 = banyaknya sampel kelompok 2

Kriteria penilaian Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.²⁵

²⁴Novalia, M. Syazali, *Op.Cit.* h. 54-55.

²⁵*Ibid.* h. 68.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Kondisi Geografis TK Ananda Pasuruan Lampung Selatan

Lembaga taman kanak-kanak Ananda yang terletak di jalan partodimejo jati sari pasuruan penengahan lampung selatan berdiri sejak tahun 2014. Taman Kanak-Kanak Ananda Pasuruan Lampung Selatan berdasarkan letak geografis berbatasan dengan lingkungan warga Dusun Jati Sari Pasuruan penengahan.

b. Visi , Misi, dan Tujuan Taman Kanak-kanak Ananda

1) Visi

Menjadikan anak-anak sehat, kreatif, inovatif, berakhlak mulia, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak.
- b) Memberikan kegiatan pembelajaran yang membebaskan sesuai berkembangnya potensi anak.
- c) Melakukan pembimbingan dan pengasuhan yang terbaik agar anak mendapatkan pembelajaran yang terbaik.
- d) Melakukan kerjasama dengan pihak lain, seperti orang tua, lembaga lain agar dunia anak dapat dimiliki anak.

- e) Memberikan kampanye kepada masyarakat agar anak-anak dapat memperoleh pembelajaran dan pengasuhan yang terbaik.

3) Tujuan

- a) Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak
- b) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas.
- c) Mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengespresikan diri dalam berkarya seni
- d) Menciptakan suasana sekoah yang bernuansa agamis dan disiplin.

c. Keadaan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak Ananda Pasuruan Lampung Selatan

Proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan memiliki salah satu unsur-unsur dalam pendidikan yaitu adalah tenaga kependidik yang perannya sebagai motivasi atau penggerak bagi peserta didik, sehingga materi yang disampaikan dapat tercapai dengan baik.

Tahun pelajaran 2018/2019 tenaga pendidik TK Ananda yaitu :

1. Pendidik kelompok B1 yaitu Ibu Bertalina
2. Pendidik kelompok B2 yaitu Ibu Wasilah
3. Pendidik kelompok B3 yaitu Ibu Wagiah

Untuk mengetahui keadaan tenaga pengajaran di TK Ananda, dibawah ini penulis sertakan table 6, sebagai berikut:

Tabel. 6
Keadaan Pendidik TK Ananda Pasuruan Lampung Selatan
TP. 2018/2019.

No	Nama Guru	L/P	Jabatan	Tugas Mengajar	Pendidikan Terakhir	Status Kepegawaian
1.	Rusdiana	P	Kepala Sekolah	Kepala sekolah	SPG	GTY
2.	Bertalina	P	Guru Kelas	Guru kelas	SPG	GTY
4.	Wasilah	P	Guru Kelas	Guru kelas	SMA	GTY
5.	Wagiah	P	Guru Kelas	Guru kelas	SPG	GTY

d. Keadaan Sarana Dan Prasarana TK Ananda

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pembelajaran di Taman kanak-kanak Ananda tentu adanya sarana dan prasarana untuk mendukung prinsip belajar di Pendidikan anak usia dini (PAUD) yaitu bermain seraya belajar atau belajar sambil bermain Kondisi nyata Taman Kanak-kanak Ananda pasuruan Lampung Selatan didirikan pada tahun 2014 Taman kanak-kanak Ananda Pasuruan Lampung selatan didukung dengan fasilitas sebagai berikut:

1) Gedung

TK Ananda memiliki lahan dan gedung sendiri dengan kondisi fisik gedung sangat baik, dapat dilihat pada Tabel 7, sebagai berikut:

Tabel 7
Keadaan Gedung di TK Ananda

No	Sarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	Ruang kantor	1	√		
2.	Ruang belajar	4	√		
3.	Kamar mandi	2	√		
4.	UKS	1	√		

2) Fasilitas Pembelajaran

a) Di dalam kelas

TK Ananda pasuruan lampung selatan menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang dan memperlancar kegiatan belajar mengajar. dapat dilihat pada Tabel 8, sebagai berikut:

Tabel 8
Fasilitas Pembelajaran di Dalam Kelas TK Ananda

No	Nama	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	Meja guru	3	√		
2.	Meja anak	15	√		
3.	Lemari buku	4	√		
4.	<i>Whiteboard</i>	5	√	√	
5.	Penghapus	2	√		
6.	Penggaris	2	√		
9.	Kursi pendidik	3	√		
8.	Kursi anak	40	√		

a. Di luar kelas

Fasilitas pembelajaran di luar kelas TK Ananda Pasuruan Lampung Selatan menyediakan berbagai Fasilitas yang dapat dilihat pada Tabel 9, sebagai berikut:

Tabel 9
Fasilitas pembelajaran di Luar Kelas TK Ananda

No	Nama	Jumlah	Konsisi		
			Baik	RR	RB
1	Ayunan	5	√	√	
2	Prosotan	2	√		
3	Jungkat-jungkit	1		√	
4	Jembatan	1	√		

3) Fasilitas Pendukung

Untuk memperlancar kegiatan, Taman kanak-kanak Ananda pasuruan lampung selatan memiliki fasilitas-fasilitas pendukung yang yang dapat dilihat pada Tabel 10, sebagai berikut:

Tabel 10
Fasilitas Pendukung

No	Ruang Kepala Sekolah Dan Guru	UKS	Dapur
1	Meja kepala sekolah	Tempat tidur anak	Tempat rak piring
2	Kursi guru	Obat obatan	Mangkok
3	Kursi tamu	Timbangan	Sendok
4	Rak buku	Pengukur tinggi badan	Gelas
5	Lambang negara		
6	Poster presiden dan wakil presiden		
7	Program tahunan		
8	Prosem 1 dan 2		
9	Struktur sekolah		
10	Struktur yayasan		
11	Kotak sampah		
12	Alas kaki		
13	Perlengkapan alat tulis		
14	DVD		

B. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas penelitian ini menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis pengujian validitas dalam penelitian ini, menggunakan bantuan *program SPSS for windows 21,0* menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak valid.

R_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data peserta didik (N) = 19, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,455. Perhitungan selanjutnya dilakukan r_{tabel} tersebut di bandingkan dengan r_{hitung} disetiap variabel yang dapat dilihat pada **Lampiran 3**, kemudian hasil perhitungan tersebut dirangkum pada Tabel 11, sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	R hitung	Keterangan
Item_1	0,668	Valid
Item _2	0,683	Valid
Item _3	0,808	Valid
Item _4	0,746	Valid
Item _5	0,478	Valid
Item _6	0,586	Valid
Item _7	0,849	Valid
Item _8	0,849	Valid
Item _9	0,673	Valid
Item _10	0,527	Valid
Item _11	0,482	Valid
Item _12	0,470	Valid
Item _13	0,350	Tidak Valid
Item _14	0,087	Tidak Valid
Item _15	0,225	Tidak Valid

Berdasarkan tabel perhitungan uji validitas didapat r_{tabel} untuk jumlah responden 19 yaitu 0,455 dan hasil penilaian r_{hitung} bahwa pernyataan instrumen dari 15 item pernyataan yang diuji cobakan peneliti mengambil 12 butir pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, dikatakan Valid sedangkan pernyataan 13, 14, dan 15 dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam penelitian ini, menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *SPSS for windows 21,0*. Perhitungan uji reliabilitas Instrumen dapat dilihat pada **Lampiran 4**, kemudian hasil pengujian reliabilitas instrumen dirangkum dalam Tabel 12, sebagai berikut:

Tabel 12
Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	15

Istrumen dikatakan reliabel apabila $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$, didapat r_{tabel} untuk jumlah responden 19 yaitu 0,455. Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel diatas bahwa hasil *Cronbach's Alpha* Mendapatkan $0,870 \geq 0,455$ maka dapat dinyatakan alat ukur penelitian dikatakan konsisten atau reabel

C. Deskripsi Data Amatan

Bab ini mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian. Sesuai dengan pertanyaan penelitian, secara keseluruhan dipaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pendekatan pembelajaran BCCT terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Setelah data perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dikumpulkan. Kemudian peneliti menghitung data perkembangan kognitif tersebut dengan statistik sederhana dengan bantuan *program SPSS for windows 21,0* untuk mencari nilai tertinggi dan nilai terendah pada masing-masing kelas. Kemudian dicari ukuran tendensi sentralnya yang meliputi rata-rata (mean), nilai tengah (median), dan nilai yang sering muncul (modus) dan ukuran variasi kelompok jangkauan (range) dan simpangan baku (SD). Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada **Lampiran 5**, kemudian hasil perhitngan tersebut dirangkum pada Tabel 13, sebagai berikut:

Tabel 13
Deskripsi Data Nilai Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun

Statistics			Statistics		
Kelas_Eksperimen			Kelas_Kontrol		
N	Valid	17	N	Valid	17
	Missing	0		Missing	0
Mean		78.12	Mean		67.1176
Median		77.00	Median		67.0000
Mode		75	Mode		64.00
Std. Deviation		7.482	Std. Deviation		7.10530
Range		27	Range		29.00
Minimum		67	Minimum		50.00
Maximum		94	Maximum		79.00

Dari tabel diatas, merupakan perhitungan menggunakan SPSS (*statistical product and service solution*) for windows release 21. Bahwa treatment yang diberikan pada kelas eksperimen dengan pembelajaran pendekatan sentra dan lingkaran atau BCCT memperoleh nilai *mean* 78,12, *median* 77, *modus* 75, SD 7,482. Diperoleh juga *nilai maximum* pada kelas eksperimen 94 serta *nilai minimum* 67, jadi *range* sebesar 27. Selanjutnya, hasil tes yang diberikan pada kelas kontrol dengan pembelajaran Pendekatan konvensional menggambarkan bahwa nilai *mean* 67,12, *median* 67,00, *modus* 64, SD 7,105. *nilai maximum* pada kelas kontrol 79 serta *nilai minimum* 50, sehingga *range* sebesar 29.

Berdasarkan deskripsi data tersebut, dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran pendekatan sentra dan lingkaran atau BCCT yang dalam perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun sudah berkembang sesuai harapan tidak sama dengan rata rata kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran pendekatan konvensional yang perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun masih mulai berkembang. Artinya pada kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran pendekatan BCCT peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda perilaku perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun yaitu mengenal simbol, mengenal angka dan dapat mengelompokkan atau mengklasifikasi benda dan sudah konsisten tanpa adanya bantuan, secara mandiri anak lebih aktif.. Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan perilaku peserta didik memperlihatkan tanda-

tanda perilaku perkembangan kognitif akan tetapi masih meminta bantuan kepada guru dan diberi arahan.

D. Analisis data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji liliefors dengan bantuan *program SPSS for Windows 21* dan tariff signifikansi 5%. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan untuk menguji normalitas kelas eksperimen dan normalitas kelas kontrol perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Hasil perhitungan normalitas tersebut dapat dilihat pada **Lampiran 6**. Hipotesis yang di ujikan adalah sebagai berikut:

H_0 = data yang digunakan berdasarkan populasi berdistribusi normal

H_1 = data yang digunakan berdasarkan populasi yang berdistribusi normal

1) Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan bantuan *program SPSS for Windows 21*, dapat dilihat bahwa L_{hitung} kelas eksperimen adalah 0,148. Kemudian L_{hitung} dibandingkan dengan $L_{tabel= (5\%)} = 0,482$. karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima

sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen berasal dari distribusi normal.

2) Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan bantuan *program SPSS for Windows 21* didapat nilai L_{hitung} kelas kontrol adalah 0,140. Kemudian L_{hitung} dibandingkan dengan $L_{tabel} = (5\%) = 0,482$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol berasal dari distribusi normal. Rekapitulasi hasil pengujian normalitas, maka dapat dilihat pada Tabel 14, sebagai berikut:

Tabel 14
Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil kelas eksperimen	.148	17	.200*	.956	17	.558
kelas kontrol	.140	17	.200*	.948	17	.423

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen (sama) atau berbeda (heterogen). Kriteria pengujian yang digunakan yaitu kedua kelompok dikatakan homogen apabila $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ diukur pada taraf signifiikan dan tingkat kepercayaan tertentu. Hasil perhitungan dapat dilihat pada **Lampiran**

7. Hipotesis yang akan di ujikan adalah sebagai berikut:

H_0 = data yang digunakan berdasarkan populasi yang homogen

H_1 = data yang digunakan berdasarkan populasi yang heterogen

Uji homogenitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *program SPSS for Windows 21* dengan taraf Signitikansi $\alpha = 5\%$. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 15, yaitu :

Tabel 15
Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.113	1	32	.739

Dari hasil perhitungan untuk pengujian homogenitas diperoleh $L_{hitung} = 0,739$ dari tabel distribusi df dengan taraf signifikan $L_{tabel} (5\%) = 0,482$. Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ ($0,113 \leq 0,482$), maka H_0 di terima atau dengan kata lain varian kedua populasi homogen.

2. Uji Hipotesis Statistik

Perhitungan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran pendekatan BCCT terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik statistic melalui uji-tes menggunakan bantuan *program SPSS for Windows 21*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada **Lampiran 8**. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Rata-rata perkembangan kognitif peserta didik dengan pembelajaran pendekatan BCCT sama dengan rata-rata perkembangan kognitif peserta didik dengan menggunakan pembelajaran pendekatan konvensional

H_1 : Rata-rata perkembangan kognitif peserta didik dengan pembelajaran pendekatan BCCT tidak sama dengan rata-rata perkembangan kognitif peserta didik dengan menggunakan pembelajaran pendekatan konvensional

Hasil dari perhitungan uji-t dapat dilihat pada Tabel 14, sebagai berikut:

Tabel 14
Uji Test (Independent Samples Test)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.113	.739	4.395	32	.000	11.000	2.503	5.902	16.098
	Equal variances not assumed			4.395	31.915	.000	11.000	2.503	5.902	16.098

Dari tabel diatas, diperoleh $t_{hitung} 4.395$ menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} 0,482$. Melalui kriteria uji jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, ternyata $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $4.395 > 0,482$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil pengujian Uji-T dapat disimpulkan H_1 diterima, itu artinya Rata-rata perkembangan kognitif peserta didik dengan pembelajaran pendekatan BCCT tidak sama dengan rata-rata perkembangan kognitif peserta didik menggunakan pembelajaran pendekatan konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran pendekatan BCCT terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Ananda.

E. Pembahasan

Penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan desain *posttest only control design*. Desain ini memiliki 2 kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelompok pertama merupakan kelompok eksperimen, yaitu peserta didik mendapatkan perlakuan pembelajaran pendekatan *Beyond Centers and CirclesTime* (BCCT) dan kelompok dua adalah kelompok kontrol yaitu peserta didik yang tidak diberikan perilaku dan kelompok kontrol tidak berfungsi untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. kelas eksperimen pada penelitian ini yaitu peserta didik B1 sedangkan kelas kontrol pada penelitian ini yaitu peserta didik B3.

Langkah-langkah peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Pendataan nama peserta didik TK Ananda.
- b. *Pengamatan* untuk mengetahui kondisi awal perkembangan kognitif di TK Ananda dengan mencatat tingkat perkembangan kognitif peserta didik dengan memberi tanda *cek list* atau centang pada lembar observasi atau pengamatan perkembangan kognitif peserta didik.
- c. Menentukan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas kelas B1 sebagai kelas eksperimen dan B3 sebagai kelas kontrol sedangkan B2 sebagai kelas Uji Coba.
- d. Kemudian Peneliti melaksanakan proses kegiatan pada kelas eksperimen yaitu kelas B1 menggunakan pembelajaran pendekatan BCCT untuk

mengembangkan perkembangan anak usia 5-6 tahun. Sedangkan, pada kelas kontrol yaitu B3 tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran pendekatan BCCT dalam mengembangkan perkembangan anak usia 5-6 tahun, melainkan menggunakan pendekatan konvensional.

Sebelumnya kegiatan proses pembelajaran di B1, peneliti menyiapkan alat dan bahan, yang dapat mendorong perkembangan kognitif anak usia dini seperti RPPH, kartu angka, kartu huruf, kertas, pensil, penghapus dan media pembelajaran, evaluasi kegiatan pembelajaran mengamati indikator perkembangan kognitif anak Usia 5-6 tahun meliputi dapat menggunakan symbol, memahami angka, dan mampu mengklasifikasi atau mengelompokkan.

- e. Selanjutnya peneliti memberikan *post test* pada peserta didik kelas eksperimen di kelas B1 dengan pembelajaran pendekatan BCCT dalam mengembangkan perkembangan kognitif peserta didik. Sedangkan, pada kelas kontrol yaitu kelas B3 peneliti menggunakan *post test* menggunakan pendekatan konvensional dalam mengembangkan perkembangan kognitif peserta didik. Kemudian Post-test di kedua sample dinilai menggunakan lembar observasi dengan *checklist* yang telah di sediakan. Yang sebelumnya telah diuji cobakan pada kelas uji coba yaitu kelas B2 yang telah dianalisis validitas dan reabilitasnya. Penilaian *post test* untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan kognitif peserta didik di kelas eksperimen (B1) dan kelas kontrol (B3) dinilai dengan menggunakan tanda *cek list* pada lembar observasi

penilaian perkembangan kognitif peserta didik disesuaikan dengan perilaku yang diperlihatkan peserta didik.

- f. Peneliti kemudian menghitung hasil *posttest* di setiap kelas baik dari kelas eksperimen (B1) maupun kelas kontrol (B3). Pertama peneliti mendeskripsikan perhitungan sederhana dengan meliputi nilai tertinggi (nilai maximum), nilai terendah (nilai minimum), rata-rata (mean), nilai tengah (median), dan nilai yang sering muncul (modus) dan ukuran variasi kelompok jangkauan (range) dan simpangan baku (SD). Kemudian kedua peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan uji-tes untuk mengetahui apakah perlakuan atau tindakan dengan pembelajaran pendekatan BCCT dalam perkembangan Kognitif peserta didik membawa pengaruh signifikan pada kelompok eksperimen.
- g. Selanjutnya peneliti melakukan pemaparan terhadap hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-tes. Proses pemahaman dapat dilihat dari sudut pandang ahli teori atau pengetahuan yang mendasari tentang pembelajaran pendekatan BCCT dalam perkembangan Kognitif peserta didik .

Hasil penelitian mengenai pembelajaran pendekatan BCCT terhadap perkembangan perkembangan kognitif peserta didik membuktikan pembelajaran pendekatan BCCT terbukti memiliki pengaruh yang relevan terhadap perkembangan kognitif peserta didik di kelompok eksperimen di kelas B1. Sehingga dapat dilihat dari analisis deskripsi perhitungan sederhana dan penguji hipotesis dengan

menggunakan uji-tes dengan bantuan program komputer *SPSS versi 21.0 for window*.

Tingkat perkembangan kognitif peserta didik yang diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran pendekatan BCCT lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok peserta didik yang tidak diberi perlakuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai post test dengan perhitungan analisis statistik deskriptif dengan bantuan program *SPSS versi 21.0 for window* memiliki perbedaan dalam kategori “cukup signifikan”.

Kemudian hasil perhitungan yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows* diketahui besarnya nilai T pada analisis uji-test Independent Samples Test sebesar 4.395, menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{\text{tabel}} 0,482$. Melalui kriteria uji jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, ternyata $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ yaitu $4.395 > 0,482$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima, itu artinya penilaian diatas, mengapa pembelajaran pendekatan BCCT dapat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif peserta didik, menurut analisis peneliti disebabkan karena pembelajaran pendekatan BCCT cocok dijadikan salah satu pendekatan pembelajaran peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran guna merangsang proses berfikir, menstimulus perkembangan dan mengingat dalam diri peserta didik.

Selain itu, hasil penelitian di perkuat sesuai dengan hasil penelitian Nur Hamzah dalam jurnal pendidikan dan teori Menurut Direktorat

PAUD dalam buku Muktar Latif dkk mengatakan bahwa pendekatan sentra dan lingkaran atau *Centers and Circles Time* (BCCT) memiliki keunggulan yaitu dapat mengembangkan seluruh aspek anak usia dini salah satunya yaitu aspek kognitif dan proses pembelajarannya berpusat pada peserta didik dan disentra saat main pemberian kegiatan belajarnya dengan cara lingkaran. sehingga, kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan, serta memiliki manfaat penting guna mengembangkan segala kemampuan yang dimilikinya, seperti dalam pengembangan kognitif peserta didik.

Dengan demikian, pembelajaran pendekatan BCCT dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Sehingga pembelajaran yang mereka alami sangat menyenangkan dan menggembirakan seperti prinsip belajar peserta didik yaitu bermain sambil belajar. Karena pada hakikatnya, peserta didik memiliki potensi dalam dirinya. Selain itu, kemampuan ini perlu dirangsang sejak anak usia dini agar dapat terwujud dengan baik sesuai dengan tahapan perkembangannya, perlunya dorongan bagi anak usia dini baik dari luar atau dari setiap individu dan menciptakan rasa keinginan peserta didik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, deskripsi data amatan, pengujian analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka pada bagian akhir ini peneliti menyimpulkan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Bahwa penelitian ini, Pada pembelajaran pendekatan BCCT memberikan pengaruh terhadap perkembangan kognitif peserta didik usia 5-6 tahun TK Ananda Pasuruan Lampung Selatan di kelompok eksperimen di kelas B1. Tingkat perkembangan kognitif peserta didik yang diberikan perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok peserta didik yang tidak diberikan perlakuan. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan analisis bantuan program *SPSS* versi 21.0 *for windows* diketahui besarnya nilai t pada output *SPSS* setelah dilakukan analisis uji- t Independent Samples Test sebesar 4.395, menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} 0,482. Melalui kriteria uji jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, ternyata $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ yaitu $4.395 > 0,482$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana dalam nilai t hitung lebih besar dari t tabel bertanda bahwa antara kedua kelompok terdapat perbedaan sehingga pembelajaran pendekatan BCCT bagus digunakan dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

Pembelajaran pendekatan BCCT merupakan salah satu pendekatan pembelajaran untuk menjadikan peserta didik dapat berperan aktif dalam

pembelajaran guna merangsang proses berfikir, menstimulus perkembangan anak usia dini berdasarkan tahap perkembangannya dan mengingat dalam diri peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran dengan pendekatan BCCT mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Peserta didik menjadi terkesan dengan proses pembelajaran yang mereka lalui sebab proses pembelajaran yang mereka alami sangat menyenangkan dan mengembirakan.

B. SARAN

1. Kepada Pendidik

Guru diharapkan untuk selalu memperhatikan perkembangan peserta didiknya sehingga guru sebagai pendidik dapat mengetahui seberapa penting perkembangan peserta didik anak usia dini khususnya perkembangan kognitif peserta didik. Salah satu pendekatan pembelajaran yang membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu dengan pendekatan pembelajaran BCCT. peserta didik diarahkan untuk mengaplikasikan perkembangan pada dunia nyata sesuatu yang kongkrit sehingga melatih peserta didik berfikir secara logis serta menumbuhkan semangat belajar yang tinggi.

2. Kepada Pihak Sekolah

Sekolah hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan suatu pendekatan yang dapat mendorong aktif, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Salah satunya dengan

menggunakan pendekatan BCCT untuk perkembangan kognitif anak usia dini.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya, disarankan kepada penelitian lain untuk penelitian selanjutnya, disarankan kepada penelitian lain untuk mengembangkan pendekatan BCCT secara spesifik.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillahiroobil'alamin atas kehadiran Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. sehingga, peneliti menyadari meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT. penulis memohon petunjuk dan bimbingan dari segala kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan ini. semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2015).
- Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* (Prenada Media: Jakarta. 2011).
- Ahmad Susanto. *Pendidika Anak Usia Dini Konsep Dan Teori* (Jakarta:Pt Bumi Aksara. 2017).
- Christiana Hari Soetjiningsih. *Seri Psikologi Perkembangan Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir* (Jakarta: Prenadamedia Group. 2018).
- Departemen Agama Ri, *Al-Quran Terjemahannya Edisi Tahun 2002*. (Jakarta:Cv Darus Sunnah. 2013) .
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kreatifitas Guru Dalam Pembelajaran Karya Pemenang Lomba Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran Tingkat Nasional Tahun 2007 Untuk Satuan Pendidikan Tk, Sd, Dan Plb* (Direktorat Profesi Pendidik:Jakarta. 2008).
- Departemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Centers And Cirles Time (Bcct) Atau Pendekatan Sentra Dan Lingkaran Dalam Paud* (Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta. 2006).
- Direktorat PAUD. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Jakarta: 2015).
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009).
- Dewi Apriani. *Setra Persiapan Sebagai Implementasi Pembelajaran Pada Anak Kelompok PAUD Terpadu Zaki's Club Gemolong Tahun Ajaran 2015/2016* (skripsi PAUD. 7 maret 2016) Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dianne E. Papalia, Sally, & Ruth, *Humas Developmen. (Psikologi Perkembangan)*. (Jakarta: Kencana. 2010).

Durri Adrian Dkk. *Metode Penelitian* (Jakarta : Universitas Terbuka. 2010).

Duwi Priyatno. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: Media Kom. 2010).

Hasan Alwi, Dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2002).

Isti Eva Rokhanasari. *Pelaksanaan pembelajaran sentra di sentra alat permainan edukatif tradisional Paud Bina Buah hati Bantul*. (jurnal pendidikan guru pendidikan anak usia dini edisi 1 tahun ke 5. 2016).

Ismi Yunitasari. *Pengaruh Alat Permainan Edukasi (APE) Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini (Skripsi PIAUD UIN RIL. 2011*.

John W. Creswell. *Reserch Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed, Edisi Ketiga*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010).

Luluk Asmawati. *Perencanaan Pembelajaran Paud* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014).

Kadek Supermen, dkk. *Pengaruh Pendekatan Beyond Center And Cycle Time Berbantuan Alat Permainan Edukatif Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini Kelompok B*. (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 5, No. 2 Tahun 2017, Universitas Pendidikan Ganesha)

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta. 2010).

Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013).

Megasari. *Pembelajaran Probing Prompting Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Anggota Kelompok Ilmiah Remaja*. (PENDIPA. Journal Of Science Education, Vol 2, No 2 Tahun 2018) Universitas Bengkulu.

Mukhtar Latif. Dkk. *Orientasi Baru Paud Teori Dan Aplikasi*. (Jakarta: Kencana. 2014).

Muniroh Munawar,Dkk.“*Model Peningkatan Kemampuan Mengajar Guru Ra Melalui Pendekatan Pembelajaran Bcct* (Jurnal Penelitian PIAUD. Vol 1. No.1 November 2011) Universitas PGRI Semarang.

Nova Indriati, “*Pengaruh Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Siswa Kolompok A Paud Terpadu Nurul Dziki*”. (Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan, Vol 1. No 1. Agustus 2013) Universitas Ahmad Dahlan.

Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Gava Media. 2014).

Nur Hamzah, “*Pelaksanaan Pembelajaran BCCT Bagi Anak Usia Dini; Study Pelaksanaan BCCT Di Tk Islam Mujahidin Pontianak*”. (Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, At-Turats, Vol. 10 No 2 (2016) 119-132) Institut Agama Islam Negeri Pontianak.

Patmonodewo Soeminarti. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2008).

Pudjiati dan Alzena masykouri. *Mengasah Kecerdasan Di Usia 0-2 Tahun* (Jakarta: Dirjen PAUD. 2011).

Punaji Styosari. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan Edisi Ke 3*. (Jakarta: Kencana Prenada Media. 2013).

Purwanto. *Statistika Untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

Permendikbud No. 137 tahun 2014 *Lampiran 1 Tentang Standar Nasional PAUD, Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. (14 oktober 2014. Jakarta)

Rentika Oktaria.”*Evaluasi Program Implementasi Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT)*”. (Jurnal Paud Pps Universitas Negeri Jakarta. 2014).

Slamet Lestari. *Implementasi Metode Beyond Centers And Circle Time (BCCT) Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Rumah Ibu Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman* (Jurnal Manajemen Pendidikan No 01. Tahun VII April 2012)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* . (Bandung: Alfabeta. 2012).

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2010).

Sutrisno Hadi. *Metodelogi Research*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fb Ugm. 2014).

Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016).

Wiwin Aryani, Suarni, Pramunditya Ambara. *Penerapan Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers And Circle Time) Berbantuan Media Benda Sederhana Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak*. (Jurnal Pendidikan Anak, Arianti, Vol. 1, No 1 2013) Universitas Pendidikan Ganesha.

Yuliani Nurani Sujiono. *Konsep Dasar PAUD*. (Jakarta:Pt Indeks. 2013).

Yulianti Kusuma Dewi. *Hubungan Antara Kematangan Emosi Anak Usia Dini Dan Metode BCCT (Beyond Centers And Cirles Time) Ditinjau Dari Pemahaman Orang Tua Siswa Dan Guru Di PAUD Pelangi Dan Mega Buana*. (Jurusan Psikologi. Vol. 3 No 1 Samarinda 2015) Universitas 17 Agustus 1954.

Yudrik Jahja. *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta: Kencana.2013).

Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 2012).

Lampiran 1

Alat Pengumpulan Data

Kisi - Kisi Lembar Observasi Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Ananda Pasuruan Lampung Selatan

Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
Menggunakan simbol	Menggunakan benda 1 sampai dengan 10 berdasarkan urutan besar kecil	1	5
	Mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan	1	
	Mencocokkan benda dengan lambang bilangan	1	
	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal atau konsonan	2	
Memahami angka	Menyebutkan lambang bilangan 1-10	2	2
Mampu mengklasifikasi	Mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran.	3	5
	Mengelompokkan bentuk geometri lingkaran, dan segi empat	2	
Jumlah			12

Lampiran 2

**DAFTAR PENILAIAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6
TAHUN KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

Kelas Esperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	Ayin Lady Mulyani	94	1.	Dinda Alika Fitriyani Salam	64
2.	Ardi Cahyo Prabowo	75	2.	Syahira Lizza Restiana	75
3.	Erica Salsabila	79	3.	Nadiya Dini Pangestu	69
4.	Fitri Azahra	87	4.	Faith Ghaisani	75
5.	Frisca Nabila Simamora	85	5.	Muyassar Murtopo	64
6.	Faqih Hafidz Alfadly	75	6.	Zahra Al Jannah Kemilau	79
7.	Fadil Razza Alghani	73	7.	Raden Ihsan	62
8.	Kenza Nabid Hazard	85	8.	Alfia Ramadan	69
9.	Muhammad Arif	67	9.	Vika Natasa Aulia	67
10.	Najwa Safarina	87	10.	Eza Farel Alkahfi	64
11.	Nadya Dwipangestu	73	11.	Rieval Yusyioso	75
12.	Nur Saukinah	75	12.	Bunga Aqila Putri	60
13.	Regina Anandita	77	13.	Satria Azka Pratama	64
14.	Rizqi Ramadhan	81	14.	Muhammad Rafa Saputra	73
15.	Rozaqi Hafizi	77	15.	Putri Yurikha	50
16.	Yasa Aqila Kamania	71	16.	Revannya Waffa Thahira	62
17.	Yusuf Risky Aditya	67	17.	Vanesya Ivana Arofah	69

Lampiran 4

UJI REABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_01	35.89	41.211	.542	.860
Item_02	35.42	41.035	.565	.859
Item_03	35.63	40.357	.824	.848
Item_04	35.63	41.135	.638	.856
Item_05	35.05	42.386	.411	.867
Item_06	34.84	43.363	.555	.861
Item_07	35.74	39.538	.868	.845
Item_08	35.74	39.538	.868	.845
Item_09	35.37	41.801	.547	.860
Item_10	35.37	41.690	.458	.865
Item_11	35.21	43.287	.415	.866
Item_12	35.26	42.205	.520	.861
Item_13	35.05	43.719	.323	.871
Item_14	35.32	46.006	.101	.882
Item_15	35.74	43.538	.353	.869

Lampiran 5

**HASIL DESKRIPSI DATA NILAI PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK
USIA 5-6 TAHUN
KELAS EKSPERIEN DAN KELAS KONTROL**

1. Kelas Eksperimen

Statistics		
KELAS_EKSPERIMEN		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		78.1176
Median		77.0000
Mode		75.00
Std. Deviation		7.48233
Range		27.00
Minimum		67.00
Maximum		94.00

KELAS_EKSPERIMEN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67.00	2	11.8	11.8	11.8
	71.00	1	5.9	5.9	17.6
	73.00	2	11.8	11.8	29.4
	75.00	3	17.6	17.6	47.1
	77.00	2	11.8	11.8	58.8
	79.00	1	5.9	5.9	64.7
	81.00	1	5.9	5.9	70.6
	85.00	2	11.8	11.8	82.4
	87.00	2	11.8	11.8	94.1
	94.00	1	5.9	5.9	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

2. Kelas Kontrol

Statistics

KELAS_KONTROL

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		67.1176
Median		67.0000
Mode		64.00
Std. Deviation		7.10530
Range		29.00
Minimum		50.00
Maximum		79.00

KELAS_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50.00	1	5.9	5.9	5.9
	60.00	1	5.9	5.9	11.8
	62.00	2	11.8	11.8	23.5
	64.00	4	23.5	23.5	47.1
	67.00	1	5.9	5.9	52.9
	69.00	3	17.6	17.6	70.6
	73.00	1	5.9	5.9	76.5
	75.00	3	17.6	17.6	94.1
	79.00	1	5.9	5.9	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Lampiran 6

UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL	Kelas Eksperimen	17	100.0%	0	.0%	17	100.0%
	Kelas Kontrol	17	100.0%	0	.0%	17	100.0%

Descriptives

KELAS			Statistic	Std. Error
HASIL	Kelas Eksperimen	Mean	78.12	1.815
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	74.27	
		Upper Bound	81.96	
		5% Trimmed Mean	77.85	
		Median	77.00	
		Variance	55.985	
		Std. Deviation	7.482	
		Minimum	67	
		Maximum	94	
		Range	27	
		Interquartile Range	12	
		Skewness	.442	
		Kurtosis	-.304	
	Kelas Kontrol	Mean	67.12	1.723
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	63.46	
		Upper Bound	70.77	
		5% Trimmed Mean	67.41	
		Median	67.00	
		Variance	50.485	
		Std. Deviation	7.105	
		Minimum	50	
		Maximum	79	

	Range	29	
	Interquartile Range	11	
	Skewness	-.473	.550
	Kurtosis	.735	1.063

Tests of Normality

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	Kelas Eksperimen	.148	17	.200 [*]	.956	17	.558
	Kelas Kontrol	.140	17	.200 [*]	.948	17	.423

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.113	1	32	.739

ANOVA

HASIL

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1028.500	1	1028.500	19.320	.000
Within Groups	1703.529	32	53.235		
Total	2732.029	33			

Lampiran 8

Uji T

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL	Kelas Eksperimen	17	78.12	7.482	1.815
	Kelas Kontrol	17	67.12	7.105	1.723

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	.113	.739	4.395	32	.000	11.000	2.503	5.902	16.098
Equal variances not assumed			4.395	31.915	.000	11.000	2.503	5.902	16.098

Hasil Persentase Penilaian Kelas Eksperimen (B1)																		
no	nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	jumlah	skor max	%	Hasil	Ket
1	yusuf	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	32	48	66,666667	67	
2	Lady	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	43	48	89,583333	94	
3	Ardi	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	37	48	77,083333	75	
4	Erica	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	38	48	79,166667	79	
5	Fitri	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	42	48	87,5	87	
6	Frisca	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	41	48	85,416667	85	
7	Faqih	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	37	48	77,083333	75	
8	Fadil	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	35	48	72,916667	73	
9	Kenza	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	41	48	85,416667	85	
10	Arif	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	32	48	66,666667	67	
11	Najwa	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	42	48	87,5	87	
12	Nadya	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	35	48	72,916667	73	
13	Saukinah	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	36	48	75	75	
14	Dita	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	37	48	77,083333	77	
15	Rizqi	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	40	48	83,333333	81	
16	Zaqi	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	37	48	77,083333	77	
17	Yasa	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	34	48	70,833333	71	
Jumlah																	1328	
Nilai Tertinggi																	94	
Nilai Terendah																	67	
Rata Rata																	78,8125	
Jangkauan																	27	
SD																	7,138802421	

Hasil Persentase Penilaian Kelas Uji Coba																				
no	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	total		%	hasil
1	Azka	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34	48	70,8333	70
2	Bobby	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	33	48	68,75	69
3	Kenzie	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	2	2	4	2	1	27	48	56,25	56
4	Khaira	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	28	48	58,3333	58
5	Syakila	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	35	48	72,9167	73
6	Zhafar	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	40	48	83,3333	83
7	zahra	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	40	48	83,3333	83
8	Hazard	1	1	2	1	4	3	1	1	2	4	2	2	2	2	2	24	48	50	50
9	Alfin	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	26	48	54,1667	54
10	April	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	30	48	62,5	62
11	Farel	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	26	48	54,1667	54
12	Azzam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	36	48	75	75
13	Sakti	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	1	24	48	50	50
14	Nathan	1	3	1	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	3	21	48	43,75	44
15	Akbar	3	3	2	2	4	4	2	2	3	4	4	2	4	2	2	35	48	72,9167	73
16	varo	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	28	48	58,3333	59
17	Bintang	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	3	1	20	48	41,6667	42
18	vany	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	1	42	48	87,5	87
19	Nata	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	36	48	75	75

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester/Bulan/Minggu :
Hari/Tanggal :
Kelompok/Usia : *B/5-6 Tahun*
Tema/Sub Tema : *Lingkunganku/rumahku/ perabotan rumah (ruang tamu)*

Materi dalam kegiatan:

1. Doa “masuk Rumah”.
2. Membilangkan angka 1-10.
3. Mengenal perabotan rumah “ruang tamu”.
4. Mengelompokkan. Mengelompokkan perabotan rumah “kursi, meja, vas bunga”

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Ucapan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan
4. Tata cara mencuci tangan atau menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
5. Doa sesudah belajar dan mengenal aturan keluar kedalam SOP Penutupan.

Alat dan Bahan

1. Kartu angka.
2. Kartu huruf.
3. Gambar perabotan rumah ruang tamu (meja, kursi, lemari, vas bunga dll)
4. Gambar jam, piring, bola,

Pelaksanaan

A. Pembukaan

1. Menyapa anak
2. Mengajak berdoa sebelum belajar
3. Mengajak anak untuk bersama-sama mengabsen temannya
4. Menjelaskan tema hari ini “rumah”
5. Mendiskusikan perabotan yang ada di ruang tamu
6. Mengenalkan awalan huruf dari kata “rumah”

B. Inti

Selama peserta didik bermain pendidik melakukan:

1. Mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut?

Selama main peserta didik melakukan:

1. Mencocokkan alat-alat rumah dengan jumlahnya (angka 1-10)
2. Mengelompokkan perabotan rumah “ kursi, meja, vas bunga”
3. Mengurutkan lambang bilangan menggunakan kartu huruf

C. Penutup

Setelah anak selesai bermain pendidik mengajak anak untuk

1. Memajangkan hasil karya
2. Membereskan alat main dan memasukkan ketempat sesuai bentuk, warna atau ukuranya.
3. Membentuk lingkaran bersama semua anak.
4. Menanyakan apa perasaan anak setelah main.
5. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan anak.

e. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan
	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Motorik	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Anak terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi
Sosem	Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat	Anak terbiasa membersalam Anak terbiasa mengikuti aturan
Kognitif	Memahami angka dan memahami matematika sederhana.	Mengurutkan lambang bilangan menggunakan kartu huruf
	Mengelompokkan atau	Mencocokkan alat-alat rumah dengan jumlahnya (angka 1-10)

	mengklasifikasikan	Mengelompokkan perabotan rumah “ kursi, meja, vas bunga
Bahasa	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal) Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak terbiasa berlaku ramah, Anak dapat menyebutkan isi dari ruang tamu, dan fungsinya Anak memahami apa yang disampaikan guru
Seni	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak dapat mengelompokkan sesuai bentuk

2. Teknik Penilaian

- Observasi
- Dokumentasi

Mengetahui



Guru

ANGGIL VIYANTINI KUSWANTO
NPM. 1411070240

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester/Minggu/Hari ke :
Hari, tanggal :.....,
Kelompok usia :5-6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : **Lingkunganku /Rumahku / Bagian-
Bagian Rumah**
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9

Materi Kegiatan

1. Mengenal awalan kata “rumah”
2. Pengenalan bagian-bagian rumah
3. Mengelompokkan gambar rumah sesuai warna, ukuran
4. Mencocokkan gambar dengan jumlah.

Materi Pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat Dan Bahan

1. APE balok,
2. kertas,
3. pensil, krayon

Pelaksanaan

A. Pembuka

1. Menyapa anak
2. Mengajak berdoa sebelum belajar
3. Mengajak anak untuk bersama-sama mengabsen temannya
4. Berdiskusi tentang guna rumah
5. Menjelaskan tema hari ini “rumah”
6. Bercerita tentang menjaga kebersihan dan keamanan rumah
7. Mengenalkan awalan huruf dari kata “rumah”

B. Inti

Selama peserta didik bermain pendidik melakukan:

1. Mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut?

Selama main peserta didik melakukan:

1. Mengenalkan awalan huruf dari kata “rumah”
2. Pengenalan bagian-bagian rumah
3. Mengelompokkan gambar rumah sesuai warna, ukuran
4. Mencocokkan gambar dengan jumlah.

C. Penutup

1. Memajangkan hasil karya
2. Membereskan alat main dan memasukkan ketempat sesuai bentuk, warna atau ukuranya.
3. Membentuk lingkaran bersama semua anak.
4. Menanyakan apa perasaan anak setelah main.
5. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan anak.

D. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan
	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Motorik	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Anak terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi
		Anak dapat menggambar rumah sederhana
Sosem	Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat	Anak terbiasa memberi salam
		Anak terbiasa mengikuti aturan
Kognitif	Memahami angka dan memahami matematika sederhana.	Pengenalan bagian-bagian rumah
	Mengklasifikasikan gambar sesuai warna dan ukuran	Mengelompokkan gambar rumah sesuai warna, ukuran

	Mencocokkan gambar dengan jumlah	Mencocokkan gambar dengan jumlah.
Bahasa	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal) Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak terbiasa berlaku ramah, Anak memahami apa yang disampaikan guru
Seni	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak dapat mengelompokkan sesuai bentuk

2. Teknik Penilaian

- Observasi
- dokumentasi

Mengetahui



Guru

ANGGIL VIYANTINI KUSWANTO
NPM. 1411070240

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester/Minggu/Hari ke :
Hari, tanggal :.....,
Kelompok usia :5-6 Tahun
Tema/ subtema / sub subtema: Lingkunganku/Sekolahku / Alat-Alat Sekolah
Kompetensi Dasar (KD) :1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.11 – 3.9 – 4.9 – 3.12 – 4.12

Materi Kegiatan

1. Berkreasi dengan berbagai media
2. Pengenalan alat-alat sekolah
3. Pengenalan huruf vokal dan konsonan
4. Mengelompokkan gambar-gambar alat-alat sekolah

Materi Pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan

1. Alat-alat sekolah (tas, buku, pensil, krayon, penggaris, dll)
2. HVS,
3. pensil,
4. krayon

Pelaksanaan

A. Pembukaan

1. Menyapa anak
2. Mengajak berdoa sebelum belajar
3. Mengajak anak untuk bersama-sama mengabsen temannya
4. Berdiskusi tentang alat-alat sekolah
5. Berdiskusi tentang menjaga kelestarian alat sekolah
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Inti

Selama peserta didik bermain pendidik melakukan:

1. Mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan

2. Menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut?

Selama main peserta didik melakukan:

1. Mengelompokkan alat-alat untuk sekolah
2. Mengurutkan pola gambar alat-alat sekolah
3. Mencocokkan gambar dengan jumlah bilangannya
4. Menyebutkan huruf vokal nama alat-alat sekolah

C. Penutup

1. Memajangkan hasil karya
2. Membereskan alat main dan memasukkan ketempat sesuai bentuk, warna atau ukuranya.
3. Membentuk lingkaran bersama semua anak.
4. Menanyakan apa perasaan anak setelah main.
5. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
6. Penerapan SOP penutupan

D. RENCANA PENILAIAN

1) Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan
	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Motorik	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Anak terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi
		Anak dapat menggambar rumah sederhana
Sosem	Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat	Anak terbiasa membersalam Anak terbiasa mengikuti aturan
Kognitif	Mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran Mengurutkan ukuran gambar dari kecil ke besar 1-5 Mencocokkan berbagai dengan lambang bilangan	Mengklasifikasi alat-alat untuk sekolah Mengurutkan pola gambar alat-alat sekolah Mencocokkan gambar dengan jumlah bilangannya Menyebutkan huruf vokal nama alat-alat sekolah

	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal atau konsonan	
Bahasa	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal) Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak terbiasa berlaku ramah, Anak memahami apa yang disampaikan guru
Seni	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak dapat mengelompokkan sesuai bentuk

2. Teknik Penilaian

- Observasi
- dokumentasi

Mengetahui



Guru

ANGGIL VIYANTINI KUSWANTO
NPM. 1411070240

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester/Minggu/Hari ke :

Hari, tanggal :.....,

Kelompok usia : 5-6 tahun Tahun

Tema/ subtema / sub subtema: Lingkunganku/Sekolahku / APE Outdoor dan indoor

Kompetensi Dasar (KD) :1.1 – 2.3 – 2.9 – 3.2 – 4.2 – 3.4 – 4.4 – 3.9 – 4.9

Materi Kegiatan :

1. Menjaga dan melestarikan alat permainan di luar kelas
2. Memperhatikan guru / orang tua bicara
3. Mengklasifikasi mainan yang ada di outdoor dan indoor berdasarkan warna bentuk dan ukuran
4. Mencocokkan benda dengan lambang bilangan

Materi Pembiasaan :

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan :

1. APE prosotan
2. Kartu gambar Prosotan

Pelaksanaan

A. Pembuka

1. Menyapa anak
2. Mengajak berdoa sebelum belajar
3. Mengajak anak untuk bersama-sama mengabsen temannya
4. Berdiskusi permainan yang ada di dalam kelas dan di luar kelas

B. Inti

Selama peserta didik bermain pendidik melakukan:

1. Mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan

2. Menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut?

Selama main peserta didik melakukan:

1. Mengklasifikasi mainan yang ada di outdoor dan indoor berdasarkan warna bentuk dan ukuran.
2. Mencocokkan benda dengan jumlah benda yang ada di lembar tugas

C. Pijakan Setelah Main

1. Memajangkan hasil karya
2. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
3. Membentuk lingkaran bersama semua anak.
4. Menanyakan apa perasaan anak setelah main.
5. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
6. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
7. Penerapan SOP penutupan

D. RENCANA PENILAIAN

o Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan
	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Motorik	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Anak terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi
		Anak dapat menggambar rumah sederhana
Sosem	Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat	Anak terbiasa membersalam Anak terbiasa mengikuti aturan
Kognitif	Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran	Anak dapat mengklasifikasi warna bentuk dan ukuran.
	Mencocokkan benda dengan lambang bilangan	Mencocokkan benda berdasarkan lambang bilangan
Bahasa	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal)	Anak terbiasa berlaku ramah,
	Memahami bahasa reseptif	Anak memahami apa yang disampaikan guru

	(menyimak dan membaca)	
Seni	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak dapat mengelompokkan sesuai bentuk

2. Teknik Penilaian

- Observasi
- dokumentasi

Mengetahui



Guru

ANGGIL VIYANTINI KUSWANTO
NPM. 1411070240

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester/Minggu/Hari ke :

Hari, tanggal :.....,

Kelompok usia : 5-6 Tahun

Tema / subtema : Kebutuhan /Pakaian

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.6 – 2.14 – 3.1 – 4.1 – 3.4 – 4.4

Materi Kegiatan

1. Bersyukur atas nikmat Tuhan (pakaian)
2. Tata cara berpakaian yang rapi dan sopan
3. Mengelompokkan benda berdasarkan bentuk warna dan ukuran
4. Mencocokkan benda berdasarkan jumlah bilangan
5. Mewarnai pasar pasuruan

Materi Pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan:

Gambar-gambar pakaian laki-laki dan perempuan

Pelaksanaan

A. Pembuka

1. Menyapa anak
2. Mengajak berdoa sebelum belajar
3. Mengajak anak untuk bersama-sama mengabsen temannya
4. Berdiskusi tentang manfaat pakaian
5. Berdiskusi tentang bahan pakaian
6. Merapikan baju yang dipakainya
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Inti

Selama peserta didik bermain pendidik melakukan:

1. Mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan

2. Menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut?

Selama main peserta didik melakukan:

1. Memilih dan menunjukkan baju untuk anak laki-laki dan untuk anak perempuan
2. Mengelompokkan benda berdasarkan bentuk warna dan ukuran
3. Mencocokkan benda berdasarkan jumlah bilangan
4. Mewarnai pasar pasuruan

C. Penutup

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Membentuk lingkaran bersama semua anak.
3. Menanyakan apa perasaan anak setelah main.
4. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
5. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
6. Penerapan SOP penutupan

D. RENCANA PENILAIAN

1) Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan
	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Motorik	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Anak terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi Anak dapat menggambar rumah sederhana
Sosem	Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat	Anak terbiasa membersalam Anak terbiasa mengikuti aturan
Kognitif	Mengklasifikasi gambar berdasarkan warna, bentuk dan ukuran Mencocokkan benda dengan lambang bilangan	Anak dapat Mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk warna dan ukuran Anak dapat Mencocokkan benda berdasarkan jumlah bilangan

Bahasa	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal) Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak terbiasa berlaku ramah, Anak memahami apa yang disampaikan guru
Seni	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak dapat Mewarnai pasar pasuruan

2. Teknik Penilaian

- Observasi
- Dokumentasi

Mengetahui



Guru

ANGGIL VIYANTINI KUSWANTO
NPM. 1411070240

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester/Bulan/Minggke :
Hari/Tanggal :
Kelompok/Usia : *B/5-6 Tahun*
Tema/Sub Tema : *Lingkunganku/rumahku/ perabotan rumah (ruang tamu)*
Sentra : *Persiapan*

Materi dalam kegiatan:

1. Doa “masuk Rumah”.
2. Membilangkan angka 1-10.
3. Mengenal perabotan rumah “ruang tamu”.
4. Mengelompokkan. Mengelompokkan perabotan rumah “ kursi, meja, vas bunga”

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Ucapan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan
4. Tata cara mencuci tangan atau menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
5. Doa sesudah belajar dan mengenal aturan keluar kedalam SOP Penutupan

Alat dan Bahan

1. Kartu angka.
2. Kartu huruf.
3. Gambar perabotan rumah ruang tamu (meja, kursi, lemari, vas bunga dll)
4. Gambar jam, piring, bola,

Pelaksanaan

A. Pijakan Lingkungan Main

Pendidik Menyiapkan disentra persiapan sejumlah banyak peserta didik

1. Menyiapkan alat dan bahan.
2. Kegiatan pembukaan diluar
3. Peserta didik diajak bersenam ceria diiringi lagu dangerakan sederhana.
4. Antri melepas sepatu dan menata sepatu
5. Antri minum dengan tertib
6. Menuju sentra dengan tertib

B. Pijakan Sebelum Main

Setelah peserta didik selesai bermain pendidik mengajak anak duduk bersama untuk :

1. Menyapa anak
2. Mengajak berdoa sebelum belajar
3. Mengajak anak untuk bersama-sama mengabsen temannya
4. Menjelaskan tema hari ini “rumah”
5. Mendiskusikan perabotan yang ada di ruang tamu
6. Mengenalkan awalan huruf dari kata “rumah”

C. Pijakan Selama Main

Selama peserta didik bermain pendidik melakukan

1. Memberi waktu main untuk peserta didik.
 2. Membantu anak jika ada yang kesulitan dengan tugasnya.
 3. Memperkuat dan memperluas bahasa anak.
 4. Memperluas gagasan main anak dengan pertanyaan terbuka yang sudah disiapkan
 5. Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.
- Selama main peserta didik melakukan:

1. Mencocokkan alat-alat rumah dengan jumlahnya (angka 1-10)
2. Mengelompokkan perabotan rumah “ kursi, meja, vas bunga”
3. Mengurutkan lambang bilangan menggunakan kartu huruf

D. Pijakan Setelah Main

Setelah anak selesai bermain pendidik mengajak anak untuk

1. Memajangkan hasil karya
2. Membereskan alat main dan memasukkan ketempat sesuai bentuk, warna atau ukuranya.
3. Membentuk lingkaran bersama semua anak.
4. Menanyakan apa perasaan anak setelah main.
5. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan anak.

e. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan
	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Motorik	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Anak terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi

Sosem	Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat)	Anak terbiasa membersalam Anak terbiasa mengikuti aturan
Kognitif	Memahami angka dan memahami matematika sederhana. Mengelompokkan atau mengklasifikasikan	Mengurutkan lambang bilangan menggunakan hartu huruf Mencocokkan alat-alat rumah dengan jumlahnya (angka 1-10) Mengelompokkan perabotan rumah “ kursi, meja, vas bunga
Bahasa	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal) Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak terbiasa berlaku ramah, Anak dapat menyebutkan isi dari ruang tamu, dan fungsinya Anak memahami apa yang disampaikan guru
Seni	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak dapat mengelompokkan sesuai bentuk

2. Teknik Penilaian

- Observasi
- Dokumentasi

Mengetahui



Guru

ANGGIL VIYANTINI KUSWANTO
NPM. 1411070240

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester/Minggu/Hari ke :
Hari, tanggal :,
Kelompok usia : 5-6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : **Lingkunganku /Rumahku / Bagian-Bagian Rumah**
Sentra : **Persiapan**
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9

Materi Kegiatan

1. Menenal awalan kata “rumah”
2. Pengenalan bagian-bagian rumah
3. Mengelompokkan gambar rumah sesuai warna, ukuran
4. Mencocokkan gambar dengan jumlah.

Materi Pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat Dan Bahan

1. APE balok,
2. kertas,
3. pensil, krayon

Pelaksanaan

A. Pijakan Lingkungan Main

Pendidik Menyiapkan disentra persiapan sejumlah banyak peserta didik

1. Menyiapkan alat dan bahan.
2. Kegiatan pembukaan diluar
3. Peserta didik diajak bersenam ceria diiringi lagu dangerakan sederhana.
4. Antri melepas sepatu dan menata sepatu
5. Antri minum dengan tertib
6. Menuju sentra dengan tertib

B. Pijakan Sebelum Main

1. Menyapa anak
2. Mengajak berdoa sebelum belajar
3. Mengajak anak untuk bersama-sama mengabsen temannya
4. Berdiskusi tentang guna rumah
5. Menjelaskan tema hari ini “rumah”
6. Bercerita tentang menjaga kebersihan dan keamanan rumah
7. Mengenalkan awalan huruf dari kata “rumah”

C. Kegiatan Selama Main

Selama peserta didik bermain pendidik melakukan

1. Memberi waktu main untuk peserta didik.

2. Membantu anak jika ada yang kesulitan dengan tugasnya.
3. Memperkuat dan memperluas bahasa anak.
4. Memperluas gagasan main anak dengan pertanyaan terbuka yang sudah disiapkan
5. Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.

Selama main peserta didik melakukan:

1. Mengenalkan awalan huruf dari kata “rumah”
2. Pengenalan bagian-bagian rumah
3. Mengelompokkan gambar rumah sesuai warna, ukuran
4. Mencocokkan gambar dengan jumlah.

D. Pijakan Setelah Main

1. Memajangkan hasil karya
2. Membereskan alat main dan memasukkan ketempat sesuai bentuk, warna atau ukuranya.
3. Membentuk lingkaran bersama semua anak.
4. Menanyakan apa perasaan anak setelah main.
5. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan anak.

E. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan
	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Motorik	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Anak terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi
		Anak dapat menggambar rumah sederhana
Sosem	Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat	Anak terbiasa memberi salam
		Anak terbiasa mengikuti aturan
Kognitif	Memahami angka dan memahami matematika sederhana.	Pengenalan bagian-bagian rumah
	Mengklasifikasikan gambar sesuai warna dan ukuran	Mengelompokkan gambar rumah sesuai warna, ukuran
	Mencocokkan gambar dengan jumlah	Mencocokkan gambar dengan jumlah.

Bahasa	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal) Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak terbiasa berlaku ramah, Anak memahami apa yang disampaikan guru
Seni	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak dapat mengelompokkan sesuai bentuk

2. Teknik Penilaian

- Observasi
- dokumentasi

Mengetahui



Guru

ANGGIL VIYANTINI KUSWANTO
NPM. 1411070240

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester/Minggu/Hari ke :
Hari, tanggal :.....,
Kelompok usia :5-6 Tahun
Tema/ subtema / sub subtema: **Lingkunganku/Sekolahku / Alat-Alat Sekolah**
Sentra : **Persiapan**
Kompetensi Dasar (KD) :1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.11 – 3.9 – 4.9 – 3.12 – 4.12

Materi Kegiatan

1. Berkreasi dengan berbagai media
2. Pengenalan alat-alat sekolah
3. Pengenalan huruf vokal dan konsonan
4. Mengelompokkan gambar-gambar alat-alat sekolah

Materi Pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan

1. Alat-alat sekolah (tas, buku, pensil, krayon, penggaris, dll)
2. HVS,
3. pensil,
4. krayon

Pelaksanaan

A. Pijakan Lingkungan Main

Pendidik Menyiapkan disentra Persiapan sejumlah banyak anak..

1. Menyiapkan alat dan bahan.
2. Kegiatan pembukaan diluar
3. Peserta didik diajak bersenam ceria diiringi lagu dangerakan sederhana.
4. Antri melepas sepatu dan menata sepatu
5. Antri minum dengan tertib

B. Pijakan Sebelum Main

1. Menyapa anak
2. Mengajak berdoa sebelum belajar
3. Mengajak anak untuk bersama-sama mengabsen temannya
4. Berdiskusi tentang alat-alat sekolah

5. Berdiskusi tentang menjaga kelestarian alat sekolah
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

C. Kegiatan Selama Main

Selama peserta didik bermain pendidik melakukan

1. Memberi waktu main untuk peserta didik.
2. Membantu anak jika ada yang kesulitan dengan tugasnya.
3. Memperkuat dan memperluas bahasa anak.
4. Memperluas gagasan main anak dengan pertanyaan terbuka yang sudah disiapkan
5. Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.

Selama main peserta didik melakukan:

1. Mengelompokkan alat-alat untuk sekolah
2. Mengurutkan pola gambar alat-alat sekolah
3. Mencocokkan gambar dengan jumlah bilangannya
4. Menyebutkan huruf vokal nama alat-alat sekolah

D. Pijakan Setelah Main

1. Memajangkan hasil karya
2. Membereskan alat main dan memasukkan ketempat sesuai bentuk, warna atau ukuranya.
3. Membentuk lingkaran bersama semua anak.
4. Menanyakan apa perasaan anak setelah main.
5. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
6. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1) Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan
	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Motorik	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Anak terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi Anak dapat menggambar rumah sederhana
Sosem	Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat	Anak terbiasa membersalam Anak terbiasa mengikuti

		aturan
Kognitif	Mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran Mengurutkan ukuran gambar dari kecil ke besar 1-5 Mencocokkan berbagai dengan lambang bilangan Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal atau konsonan	Mengklasifikasi alat-alat untuk sekolah Mengurutkan pola gambar alat-alat sekolah Mencocokkan gambar dengan jumlah bilangannya Menyebutkan huruf vokal nama alat-alat sekolah
Bahasa	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal) Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak terbiasa berlaku ramah, Anak memahami apa yang disampaikan guru
Seni	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak dapat mengelompokkan sesuai bentuk

2. Teknik Penilaian

- Observasi
- dokumentasi

Mengetahui



Guru

ANGGIL VIYANTINI KUSWANTO
NPM. 1411070240

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester/Minggu/Hari ke :
Hari, tanggal :.....,
Kelompok usia : 5-6 tahun Tahun
Tema/ subtema / sub subtema: Lingkungkanku/Sekolahku / APE Outdoor dan indoor
Kompetensi Dasar (KD) :1.1 – 2.3 – 2.9 – 3.2 – 4.2 – 3.4 – 4.4 – 3.9 – 4.9
Sentra : Persiapan

Materi Kegiatan :

1. Menjaga dan melestarikan alat permainan di luar kelas
2. Memperhatikan guru / orang tua bicara
3. Mengklasifikasi mainan yang ada di outdoor dan indoor berdasarkan warna bentuk dan ukuran
4. Mencocokkan benda dengan lambang bilangan

Materi Pembiasaan :

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan :

1. APE prosotan
2. Kartu gambar Prosotan

Pelaksanaan

A. Pijakan Lingkungan Main

Pendidik Menyiapkan disentra persiapan sejumlah banyak anak..

1. Menyiapkan alat dan bahan.
2. Kegiatan pembukaan diluar
3. Peserta didik diajak bersenam ceria diiringi lagu dan gerakan sederhana.
4. Antri melepas sepatu dan menata sepatu
5. Antri minum dengan tertib

B. Pijakan Sebelum Main

1. Menyapa anak
2. Mengajak berdoa sebelum belajar
3. Mengajak anak untuk bersama-sama mengabsen temannya
4. Berdiskusi permainan yang ada di dalam kelas dan di luar kelas

C. Kegiatan Selama Main

Selama peserta didik bermain pendidik melakukan

1. Memberi waktu main untuk peserta didik.
2. Membantu anak jika ada yang kesulitan dengan tugasnya.
3. Memperkuat dan memperluas bahasa anak.
4. Memperluas gagasan main anak dengan pertanyaan terbuka yang sudah disiapkan
5. Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.

Selama main peserta didik melakukan:

1. Mengklasifikasi mainan yang ada di outdoor dan indoor berdasarkan warna bentuk dan ukuran.
2. Mencocokkan benda dengan jumlah benda yang ada di lembar tugas

D. Pijakan Setelah Main

1. Memajangkan hasil karya
2. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
3. Membentuk lingkaran bersama semua anak.
4. Menanyakan apa perasaan anak setelah main.
5. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
6. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
7. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

o Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan
	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Motorik	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Anak terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi
		Anak dapat menggambar rumah sederhana
Sosem	Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat	Anak terbiasa membersalam Anak terbiasa mengikuti aturan
Kognitif	Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran	Anak dapat mengklasifikasi warna bentuk dan ukuran.

	Mencocokkan benda dengan lambang bilangan	Mencocokkan benda berdasarkan lambang bilangan
Bahasa	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal) Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak terbiasa berlaku ramah, Anak memahami apa yang disampaikan guru
Seni	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak dapat mengelompokkan sesuai bentuk

2. Teknik Penilaian

- Observasi
- Dokumentasi

Mengetahui



Guru

ANGGIL VIYANTINI KUSWANTO
NPM. 1411070240

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester/Minggu/Hari ke :
Hari, tanggal :.....,
Kelompok usia : 5-6 Tahun
Tema / subtema : Kebutuhan /Pakaian
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.6 – 2.14 – 3.1 – 4.1 – 3.4 – 4.4
Sentra : Persiapan

Materi Kegiatan

1. Bersyukur atas nikmat Tuhan (pakaian)
2. Tata cara berpakaian yang rapi dan sopan
3. Mengelompokkan benda berdasarkan bentuk warna dan ukuran
4. Mencocokkan benda berdasarkan jumlah bilangan
5. Mewarnai pasar pasuruan

Materi Pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan:

Pelaksanaan

A. Pijakan Lingkungan Main

Pendidik Menyiapkan disentra imtaqsejumlahbanyakanak..

1. Menyiapkan alat dan bahan.
2. Kegiatan pembukaan diluar
3. Peserta didik diajak bersenam ceria diiringi lagu dangerakan sederhana.
4. Antri melepas sepatu dan menata sepatu
5. Antri minum dengan tertib

B. Pijakan Sebelum Main

1. Menyapa anak
2. Mengajak berdoa sebelum belajar
3. Mengajak anak untuk bersama-sama mengabsen temannya
4. Berdiskusi tentang manfaat pakaian
5. Berdiskusi tentang bahan pakaian
6. Merapikan baju yang dipakainya
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

C. Kegiatan Selama Main

Selama peserta didik bermain pendidik melakukan

1. Memberi waktu main untuk peserta didik.
2. Membantu anak jika ada yang kesulitan dengan tugasnya.
3. Memperkuat dan memperluas bahasa anak.
4. Memperluas gagasan main anak dengan pertanyaan terbuka yang sudah disiapkan
5. Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.

Selama main peserta didik melakukan:

1. Memilih dan menunjukkan baju untuk anak laki-laki dan untuk anak perempuan
2. Mengelompokkan benda berdasarkan bentuk warna dan ukuran
3. Mencocokkan benda berdasarkan jumlah bilangan
4. Mewarnai pasar pasuruan

D. Pijakan Setelah Main

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Membentuk lingkaran bersama semua anak.
3. Menanyakan apa perasaan anak setelah main.
4. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
5. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
6. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1) Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan
	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Motorik	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Anak terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi Anak dapat menggambar rumah sederhana
Sosem	Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat	Anak terbiasa membersalam Anak terbiasa mengikuti aturan
Kognitif	Mengklasifikasi gambar berdasarkan warna, bentuk dan ukuran Mencocokkan benda dengan	Anak dapat Mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk warna dan ukuran Anak dapat Mencocokkan

	lambang bilangan	benda berdasarkan jumlah bilangan
Bahasa	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal) Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak terbiasa berlaku ramah, Anak memahami apa yang disampaikan guru
Seni	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak dapat Mewarnai pasar pasuruan

2. Teknik Penilaian

- Observasi
- Dokumentasi

Mengetahui



Guru

ANGGIL VIYANTINI KUSWANTO
NPM. 1411070240

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester/Minggu/Hari ke :
Hari, tanggal :.....,
Kelompok usia : 5-6 Tahun
Tema / subtema : Kebutuhan /Pakaian
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.6 – 2.14 – 3.1 – 4.1 – 3.4 – 4.4

Materi Kegiatan

1. Bersyukur atas nikmat Tuhan (pakaian)
2. Tata cara berpakaian yang rapi dan sopan
3. Mengenal macam lambang huruf vocal atau konsonan “Pasar Pasuruan”
4. Membuat kolase dari bentuk segi empat dan lingkaran
5. Menyusun kartu angka 1-10

Materi Pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan:

1. kartu huruf
2. kartu angka
3. potongan bntuk segi empat dan lingkaran

Pelaksanaan

A. Pijakan Lingkungan Main

Pendidik Menyiapkan disentra imtaqsejumlahbanyakanak..

1. Menyiapkan alat dan bahan.
2. Kegiatan pembukaan diluar
3. Peserta didik diajak bersenam ceria diiringi lagu dangerakan sederhana.
4. Antri melepas sepatu dan menata sepatu
5. Antri minum dengan tertib

B. Pijakan Sebelum Main

1. Menyapa anak
2. Mengajak berdoa sebelum belajar
3. Mengajak anak untuk bersama-sama mengabsen temannya
4. Berdiskusi tentang manfaat pakaian
5. Berdiskusi tentang bahan pakaian
6. Merapikan baju yang dipakainya
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

C. Kegiatan Selama Main

Selama peserta didik bermain pendidik melakukan

1. Memberi waktu main untuk peserta didik.
2. Membantu anak jika ada yang kesulitan dengan tugasnya.
3. Memperkuat dan memperluas bahasa anak.
4. Memperluas gagasan main anak dengan pertanyaan terbuka yang sudah disiapkan
5. Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.

Selama main peserta didik melakukan

1. Mengenal macam lambang huruf vocal atau konsonan “Pasar Pasuruan”
2. Membuat kolase dari bentuk segi empat dan lingkaran
3. Menyusun kartu angka 1-10

D. Pijakan Setelah Main

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Membentuk lingkaran bersama semua anak.
3. Menanyakan apa perasaan anak setelah main.
4. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
5. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
6. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1) Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan
	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Motorik	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Anak terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi
		Anak dapat menggambar rumah sederhana
Sosem	Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat	Anak terbiasa membersalam Anak terbiasa mengikuti aturan
Kognitif	Mengenal berbagai macam lambang huruf vocal dan konsonan	Mengenal macam lambang huruf vocal atau konsonan “Pasar Pasuruan” Membuat kolase dari bentuk segi empat dan lingkaran

	Mengelompokkan bentuk geometri lingkaran dan segi empat Menyebutkan lambang bilangan 1-10	Menyusun kartu angka 1-10
Bahasa	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal) Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak terbiasa berlaku ramah, Anak memahami apa yang disampaikan guru
Seni	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak dapat membuat kolase dengan rapih

2. Teknik Penilaian

- Observasi
- Dokumentasi

Mengetahui



Guru

ANGGIL VIYANTINI KUSWANTO
NPM. 1411070240

Lampiran 3

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.193	.457*	.497*	.083	.565*	.624**	.624**	.121	.394	.470*	.290	.170	.108	.149	.668**
	Sig. (2-tailed)		.429	.049	.030	.736	.012	.004	.004	.621	.095	.042	.229	.486	.660	.543	.002
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Item_2	Pearson Correlation	.193	1	.378	.515*	.230	.227	.453	.453	.963**	.162	.147	.366	.168	.213	.327	.683**
	Sig. (2-tailed)	.429		.110	.024	.343	.350	.051	.051	.000	.508	.548	.123	.493	.380	.172	.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Item_3	Pearson Correlation	.457*	.378	1	.675**	.438	.492*	.898**	.898**	.380	.507*	.404	.541*	.372	.021	.393	.808**
	Sig. (2-tailed)	.049	.110		.002	.061	.032	.000	.000	.109	.027	.086	.017	.117	.932	.096	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Item_4	Pearson Correlation	.497*	.515*	.675**	1	.138	.310	.804**	.804**	.437	.043	.463*	.484*	.241	.108	-.025	.746**
	Sig. (2-tailed)	.030	.024	.002		.573	.197	.000	.000	.062	.860	.046	.036	.320	.660	.920	.000

	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Item_5	Pearson Correlation	.083	.230	.438	.138	1	.583**	.304	.304	.343	.434	.214	.201	.611**	-.209	-.047	.478*
	Sig. (2-tailed)	.736	.343	.061	.573		.009	.205	.205	.150	.064	.379	.410	.005	.390	.850	.039
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Item_6	Pearson Correlation	.565*	.227	.492*	.310	.583**	1	.492*	.492*	.235	.417	.471*	.083	.389	-.149	.072	.586**
	Sig. (2-tailed)	.012	.350	.032	.197	.009		.033	.033	.333	.075	.042	.737	.100	.543	.769	.008
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Item_7	Pearson Correlation	.624**	.453	.898**	.804**	.304	.492*	1	1.000**	.373	.318	.537*	.547*	.425	.138	.312	.849**
	Sig. (2-tailed)	.004	.051	.000	.000	.205	.033		.000	.115	.184	.018	.015	.069	.573	.193	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Item_8	Pearson Correlation	.624**	.453	.898**	.804**	.304	.492*	1.000**	1	.373	.318	.537*	.547*	.425	.138	.312	.849**
	Sig. (2-tailed)	.004	.051	.000	.000	.205	.033	.000		.115	.184	.018	.015	.069	.573	.193	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Item_9	Pearson Correlation	.121	.963**	.380	.437	.343	.235	.373	.373	1	.291	.088	.335	.103	.179	.338	.673**

[illegible]

Item_14	Pearson Correlation	.108	.213	.021	.108	-.209	-.149	.138	.138	.179	.004	-.350	.517*	-.226	1	.380	.087
	Sig. (2-tailed)	.660	.380	.932	.660	.390	.543	.573	.573	.464	.987	.141	.023	.352		.109	.725
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Item_15	Pearson Correlation	.149	.327	.393	-.025	-.047	.072	.312	.312	.338	.523*	.101	.307	-.138	.380	1	.255
	Sig. (2-tailed)	.543	.172	.096	.920	.850	.769	.193	.193	.157	.022	.680	.201	.574	.109		.291
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Total	Pearson Correlation	.668**	.683**	.808**	.746**	.478*	.586**	.849**	.849**	.673**	.527*	.482*	.470*	.350	.087	.255	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.000	.039	.008	.000	.000	.002	.020	.037	.042	.142	.725	.291	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).